

**MEDIA KOMUNIKASI DAN PERILAKU SOSIAL ANAK
(STUDI PARADIGMA PERILAKU SOSIAL)
DI KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah satu persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Sosiologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

MOH. TINO WAHYU PERDANA

10538298314

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Moh. Tino Wahyu Perdana**, NIM 10538 2983 14 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0014 Tahun 1440 H/2019 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Yudisium pada hari tanggal 1 Februari 2019.

25 Jumadil Awal 1440 H
Makassar, -----
31 Januari 2019 M

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM. 

Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 

Sekretari : Dr. Baharullah, M.Pd. 

Penguji :

1. Dr. H. Andi Suleri Samsuri, M.Hum. 
2. Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd. 
3. Jamaluddin Arifin, S.Pd., M.Pd. 
4. Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum. 

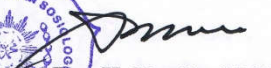


Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Media Komunikasi dan perilaku sosial anak (Studi paradigma perilaku sosial) di Kota Makassar.

Nama : Moh. Tino Wahyu Perdana

NIM : 10538 2983 14

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Jumadil Awal 1440 H

31 Januari 2019 M

Disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Hidayat Ouraisy, M.Pd.

Pembimbing II


Sam'ua Mukramin, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 954

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MOH TINO WAHYU PERDANA**
Stambuk : 1053 82983 14
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Media Komunikasi Dan Perilaku Sosial Anak (Studi Paradigma Perilaku Sosial) Di Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2018

Yang Membuat Pernyataan

Moh Tino Wahyu Perdana
NIM. 10538 2983 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MOH TINO WAHYU PERDANA**
Stambuk : 1053 82983 14
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Media Komunikasi Dan Perilaku Sosial Anak (Studi Paradigma Perilaku Sosial) Di Kota Makassar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusunnya sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2 dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2018

Yang Membuat Pernyataan

Moh Tino Wahyu Perdana
NIM. 10538 2983 14

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan Lupa Ucap Syukur Tanpa Perlu Tunggu Uzur.

Jangan Lupa Ucap Syukur Walaupun Dalam Keadaan Terbentur.

Kupersembahkan Karya Ini Untuk
Kedua Orang Tua Ku, Saudara-Saudariku
Seluruh Keluargaku, serta Sahaba-Sahabat Ku karena
Berkat Do'a Dan Kerelaan Segalanya Sehingga Dapat Mencapai Kesuksesan

ABSTRAK

Moh. Tino Wahyu Perdana. 2018. *Media Komunikasi dan Perilaku Sosial Anak (Studi Kajian Paradigma Perilaku Sosial) di Kota Makassar* Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Hidayah Quraisy dan Sam'un Mukramin

Masalah utama dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan media komunikasi oleh anak-anak dianggap mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak. Media memberikan informasi dan pengetahuan yang pada akhirnya dapat membentuk persepsi sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku seorang anak.

Tujuan penelitian ini adalah (i) Untuk mengetahui hubungan media komunikasi dengan perilaku sosial anak di Kota Makassar. (ii) Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh media komunikasi terhadap perilaku sosial anak di Kota Makassar, (iii) Untuk Mengetahui peran orang tua terhadap perilaku sosial anak dalam penggunaan media komunikasi di Kota Makassar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Informan ditentukan secara Teknik Sampling Snowball, karakteristik informan yang telah ditetapkan yaitu remaja, anak-anak, serta orang tua dari anak-anak yang telah menggunakan media komunikasi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu mencatat, pengumpulan data dan berpikir agar kategori data mempunyai makna, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (i) media komunikasi dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir anak yang mengarah pada perubahan pola perilaku anak. (ii) media komunikasi memiliki dampak positif yaitu mempermudah dalam pengelolaan informasi dan menjadikannya lebih praktis sedangkan dampak negatif yaitu menyebabkan rendahnya prestasi anak, menjadi pecandu media dan mudahnya mengakses hal-hal yang tidak sesuai dengan umur anak. (iii) peran orang tua sangat lah penting dalam melakukan proses pengawasan dan memberikan pemahaman kepada anak dalam penggunaan media komunikasi dengan bijak sehingga hal-hal yang tidak di inginkan tidak terjadi pada remaja dan anak-anak.

Kata Kunci : Media Komunikasi, Perilaku Sosial

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang menghidupkan dan mematikan. Dari-Nya segala sumber kekuatan dan inspirasi terindah dalam menapaki jalan hidup ini, Dialah yang memberikan begitu banyak nikmat khususnya kesehatan dan kesempatan sehingga Skripsi yang berjudul "Media Komunikasi dan Perilaku Sosial Anak (Studi Paradigma Perilaku Sosial) di Kota Makassar" dapat penulis selesaikan. Shalawat dan taslim semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang merupakan uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik bagi ummat manusia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, berkat pertolongan dan petunjuk dari Allah Swt. dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam wujud yang sederhana. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang teristimewa dengan segenap cinta dan hormat penulis haturkan kepada kedua orang tuaku Ayahanda tercinta Burhanuddin dan Ibunda tercinta Tuti Darmawati yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis. Semoga apa yang beliau berikan kepada penulis bernilai kebaikan dan dapat menjadi penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada: Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib,

M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Drs. H. Nurdin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan Kaharuddin, M.Pd., Ph.D. Sekretaris Jurusan Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Selanjutnya Dra. Hidayah Quraisy, M.Pd., Dosen Pembimbing I, dan Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing II. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa yang tak ternilai harganya kepada penulis. Terkhusus kepada narasumber atas segala informasi dan kerjasamanya yang baik selama penulis melaksanakan penelitian. Seluruh saudaraku yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk bisa menyelesaikan studi ini. Seluruh keluarga saya yang selalu memberikan motivasi untuk bisa menyelesaikan studi ini. Dan teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Sosiologi angkatan 2014 terkhusus kelas C yang telah bersama-sama berjuang keras dan penuh semangat dalam menjalani studi dalam suka dan duka. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah, terimakasih juga untuk teman-teman Batman yang sudah memberikan dukungan, semangat dan arahan kepada penulis dan tidak lupa juga terimakasih kepada Itam Ardianti Wulandari atas segala supportnya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Hanya Allah Subuhana Wata'ala yang dapat memberikan imbalan yang setimpal. Semoga aktivitas kita senantiasa bernilai ibadah di sisi-Nya. Sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan, Penulis menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga saran dan kritik tersebut menjadi motivasi kepada penulis untuk lebih tekun lagi belajar. *Aamiin*.

Makassar, Januari 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Penelitian yang Relevan.....	7
2. Media Komunikasi.....	8
3. Jenis-Jenis Media Komunikasi.....	10

4. Karakteristik Media Komunikasi	12
5. Fungsi Media Komunikasi	13
6. Teori Media Komunikasi	16
7. Perilaku Sosial.....	16
8. Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku Sosial	18
9. Teori Paradigma Perilaku sosial	19
10. Perubahan Sosial	20
11. Ciri-Ciri Perubahan Sosial	20
12. Faktor Penyebab Perubahan Sosial	21
13. Teori-Teori Perubahan Sosial	22
B. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Informan Penelitian.....	26
D. Fokus Penelitian	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Jenis dan Sumber Data	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisis Data.....	31
I. Teknik Keabsahan Data	32
BAB IV GAMBARAN DAN HISTORIS LOKASI PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Lokasi Penelitian	33
1. Historis Kota Makassar	33
2. Letak Geografis kota Makassar.....	37
3. Kependudukan.....	39
4. Tingkat Pendidikan	41
5. Mata Pencarian	43

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Hubungan Media Komunikasi dengan Perubahan Sosial Anak di Kota Makassar.....	44
2. Dampak yang di Timbulkan Oleh Media Komunikasi Terhadap Perilaku Sosial Anak di Kota Makassar.....	48
3. Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Dalam Penggunaan Media Komunikasi di Kota Makassar	51
B. Pembahasan.....	55
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Karakteristik Informan.....	29
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Makassar.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	24
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Makassar	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan bermasyarakat banyak perubahan dan penemuan baru yang kita jumpai yang semakin hari semakin beragam, dari kebutuhan primer, sekunder dan tersier, hal tersebut menyesuaikan diri dengan kebutuhan hidup masyarakat, perubahan dan penemuan tersebut meliputi hal-hal yang berskala kecil hingga skala yang sangat besar dan selalu berubah setiap harinya, hal ini jelas sudah tidak bisa dihindari lagi, yang secara tidak langsung akan menyebabkan perubahan struktur dan pola dalam masyarakat itu sendiri.

perubahan-perubahan ini tidak hanya dapat kita jumpai pada masyarakat perkotaan saja akan tetapi perubahan-perubahan ini telah merambah juga pada kehidupan masyarakat di daerah pedesaan dengan alasan kebutuhan hidup masyarakat. Perubahan yang paling mencolok yang sering kita jumpai adalah perubahan pada sektor teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam kehidupan masyarakat modern perkembangan teknologi dan media komunikasi semakin hari semakin pesat seperti semakin meluasnya penggunaan internet dan handphone. Penggunaan internet dan media komunikasi di dalam kehidupan pribadi sekarang semakin marak, ditandai dengan setiap orang setidaknya memiliki satu teknologi media komunikasi. Hal ini paling banyak dan dapat kita jumpai diseluruh di daerah khususnya daerah perkotaan.

Penggunaan media komunikasi di era modern tidak lagi susah dijumpai, bahkan semua kalangan sudah memiliki teknologi komunikasi. Hal ini menandakan sudah tidak lagi susah mendapatkan media komunikasi ini. Media komunikasi yang paling banyak di gunakan adalah telepon seluler atau handphone, hal ini disebabkan karena media komunikasi ini lebih mudah dan praktis untuk digunakan maupun dibawa kemana-mana dan mudah dioperasikan dan juga dari segi manfaatnya, sehingga manusia lebih banyak yang menggunakan media komunikasi ini, Media komunikasi ini juga memiki berbagai fitur yang membantu manusia dalam melakukan aktifitasnya.

Dalam kehidupan, media komunikasi ini memiliki peran penting dalam komunikasi manusia, apalagi komunikasi yang memiliki jarak yang jauh, karena melalui media komunikasi ini orang atau idividu bisa memperdekat jarak tanpa harus bertemu atau bertatap muka secara langsung, sehingga seseorang lebih mudah untuk berkomunikasi tanpa harus memikirkan jarak sehingga proses komunikasi bisa berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu teknologi media komunikasi yang berkembang sekarang juga bisa membantu manusia dalam melalukan hal lain bukan hanya untuk berkomunikasi, fitur yang ditawarkan media komunikasi ini meliputi hal-hal yang sangat membantu seperti membantu manusia untuk mencari tugas, bermain game, merekam vidio dan banyak hal lainnya dalam satu media. Sehingga tidak ada alasan lagi seseorang untuk repot-repot lagi. Teknologi komunikasi ini juga bisa diakses dimana saja dan kapan saja dengan begitu mudahnya.

Perkembangan media komunikasi tidak hanya merambat pada usia-usia tertentu saja akan tetapi sudah merambat di semua kalangan maupun usia, dari yang muda sampai yang tua, sehingga media komunikasi dan teknologi sekarang telah menjadi sahabat bagi anak, dan mengurangi minat untuk bermain dan belajar, apalagi untuk konten yang tidak baik, seperti kekerasan (game dan film) serta pornografi, dipercaya mempengaruhi secara negatif baik perilaku anak dan kemampuan anak. Mereka menjadi peniru yang handal. Mereka lebih pintar dari yang kita pikir, lebih cerdas dari yang terlihat, sehingga jangan meremehkan anak pada usia tersebut. Jika Anak-anak sudah diberikan media komunikasi dan teknologi sebagai mainan, maka itu akan berpengaruh terhadap proses pemerolehan bahasanya dan yang lebih mengkhawatirkan adalah gangguan pada perkembangan emosi sang anak ,hal ini menyebabkan anak-anak yang tingkat penggunaan medianya tinggi, interaksi sosialnya bersifat tak langsung atau bermedia, sosiabilitasnya cenderung rendah, kepekaan sosialnya cenderung rendah, cenderung agresif, sehingga perkembangan yang kian pesat di bidang teknologi dan komunikasi tersebut, perkembangan jiwa anakpun mengalami perubahan yang perlu di perhatikan. Kegemaran bermain dengan media baru ini yang berlebihan akan menyebabkan kurangnya hubungan sosial anak dengan teman-temannya sehingga dapat menghambat kemampuan berpikir dan bersosialnya.

Dalam kehidupan anak, penggunaan media komunikasi sebagai bagian dari teknologi informasi, media komunikasi ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi, hal ini bisa bermanfaat apabila digunakan untuk melakukan hal-hal yang baik dan

bermanfaat, seperti mencari bahan-bahan pelajaran sekolah, diskusi mata pelajaran, belajar jarak jauh, dan mencari metode-metode pengajaran berbasis multimedia. Namun di lain sisi penggunaan media komunikasi juga dapat mengarah kepada hal-hal negatif yang kemudian mempengaruhi perilaku sosial anak

Intensitas penggunaan media komunikasi oleh anak-anak dianggap mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak. Media memberikan informasi dan pengetahuan yang pada akhirnya dapat membentuk persepsi sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti mengangkat judul

Media Komunikasi dan Perilaku Sosial Anak (Studi Paradigma Perilaku Sosial)

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan media komunikasi dengan perilaku sosial anak di Kota Makassar ?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh media komunikasi terhadap perilaku sosial anak di Kota Makassar ?
3. Bagaimana peran orang tua terhadap perilaku sosial anak dalam penggunaan media komunikasi di Kota Makassar ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hubungan media komunikasi dengan perilaku sosial anak di Kota Makassar
2. Untuk mengetahui peran orang tua terhadap perilaku sosial anak dalam penggunaan media komunikasi di Kota Makassar
3. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh media komunikasi terhadap perilaku sosial anak di Kota Makassar

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu :

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat di jadikan sebagai bahan acuan pembelajaran dan dapat di jadikan refrensi untuk menambah wawasan tentang media komunikasi dan perilaku sosial anak .

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan pemahaman yang dianggap tepat kepada masyarakat agar memahami bagaimana hubungan media komunikasi dalam membentuk perilaku sosial anak.

- b. Bagi orang tua.

Sebagai informasi tentang bagaimana media komunikasi bisa memberi dampak bagi perilaku sosial anak.

c. Bagi Peneliti

Untuk diharapkan bisa menjadi bahan acuan dan sekaligus mampu memberikan stimulus untuk peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik yang terkait sehingga studi sosiologi selalu mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dan diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi sumbangsi pengetahuan bagi masyarakat tentang penggunaan media komunikasi itu sendiri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengenai media komunikasi dan perilaku sosial anak di Kota Makassar , berdasarkan eksplorasi penelitian, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Roslina (2014) dengan judul “Dampak Media Komunikasi Terhadap Anak SD” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak media komunikasi terhadap anak.

Hasil analisis dampak media komunikasi terhadap anak menghasilkan data sebagai berikut; dari hasil wawancara dengan orang tua dan siswa itu sendiri menghasilkan data 44,4% orang tua menyebutkan bahwa media yang paling dekat dengan anak adalah televisi. 53,3% orang tua mengatakan bahwa media komunikasi tidak terlalu berpengaruh pada perilaku anak sedangkan 46,6% mengatakan ada pengaruhnya. Pengaruh yang paling menonjol menurut orang tua adalah ketika terlalu sering menggunakan media komunikasi membuat anak menjadi malas untuk belajar dan ketika diminta melakukan sesuatu, anak lebih suka untuk menunda

Selanjutnya pada tahun 2017 penelitian yang dilakukan oleh Doni Pranata Yusuf dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal Di SDN Sudirman Makassar”. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial facebook oleh siswa SDN Sudirman IV sudah cukup baik, hasil analisis pola komunikasi sudah cukup tinggi dimana dari persepsi responden menggunakan fasilitas like saat memantau status pribadi, video atau foto update di facebook serta berkomunikasi dengan teman.

2. Media Komunikasi

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan peranan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Maka dari itu manusia perlu melakukan interaksi dengan manusia lain. Komunikasi merupakan modal utama manusia untuk melakukan interaksi sosial dengan manusia lainnya guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Komunikasi dalam bentuk paling sederhana adalah transmisi pesan dari suatu sumber ke penerima. Selama 60 tahun, pandangan tentang komunikasi ini telah didefinisikan melalui tulisan Harold Lasswell (Hafied Cangara, 2014: hal. 21), Ia mengatakan bahwa cara paling nyaman untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini : siapa yang menyampaikan ?, apa yang disampaikan ?, melalui saluran apa?, kepada siapa?, dan apa pengaruhnya ? .

Menurut Onong Uchjana Effendy (1986) “komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain dengan bertujuan untuk memberi tahu, mengeluarkan pendapat, mengubah pola sikap atau perilaku baik langsung maupun tidak langsung”. Jadi dalam hal ini komunikasi merupakan sebuah proses interaksi. Dalam hal ini komunikasi merupakan sebuah proses yang dilakukan manusia untuk menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Davis (Jalaluddin Rachmat, 1994) Individu yang dapat berkomunikasi secara efektif dengan siapapun atau dimanapun, akan membawa pertumbuhan kepribadian. Sebaliknya individu tidak dapat berkomunikasi secara efektif, Ia akan mengalami hambatan pertumbuhan kepribadian. Antropolog terkenal, Ashley Montago, dengan tegas menulis: *“The most important agency through which the child learns to be human is communication, verbal also nonverbal.”* Artinya: Perantara yang paling penting ketika anak kecil belajar tentang komunikasi manusia, baik verbal maupun non verbal. Dengan demikian, agar komunikasi interpersonal berjalan lancar dan mendatangkan hasil yang diterapkan, baik pemberi maupun penerima pesan perlu memiliki kemampuan dan komunikasi interpersonal yang diperlukan. Kompetensi komunikasi interpersonal adalah tingkat dimana perilaku kita dalam komunikasi interpersonal sesuai dan cocok dengan situasi dan membantu kita mencapai tujuan komunikasi interpersonal yang kita lakukan dengan orang lain.

Menurut Stanton (Alo Liliweri, 2011: hal.128) mengatakan bahwa sekurang-kurangnya ada lima tujuan komunikasi manusia, yaitu:

- a. Mempengaruhi orang lain
- b. Membangun atau mengelola relasi antarpersonal
- c. Menemukan perbedaan jenis pengetahuan
- d. Membantu orang lain
- e. Bermain atau bergurau.

Maka untuk melakukan komunikasi dibutuhkan sebuah media dalam proses penyampaiannya. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), bahwa

media dapat diartikan sebagai: alat, dan alat atau sarana komunikasi seperti majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Selain itu media juga dapat diartikan sebagai sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Jadi saat berkomunikasi membutuhkan sebuah media yang artinya bahwa ketika melakukan komunikasi dengan orang lain harus menggunakan alat atau sebuah sarana agar informasi atau maksud dari pemikiran yang ingin kita sampaikan dapat ditangkap oleh mitra tutur dengan baik. Dengan kata lain media komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi. Media komunikasi sangat berperan dalam kehidupan masyarakat. Proses pengiriman informasi di zaman modern ini sangat canggih. Teknologi telekomunikasi paling dicari untuk menyampaikan atau mengirimkan informasi ataupun berita karena teknologi telekomunikasi semakin berkembang, semakin cepat, tepat, akurat, mudah, murah, efektif dan efisien. Berbagi informasi antar Benua dan Negara dibelahan dunia manapun semakin mudah.

3. Jenis-Jenis Media Komunikasi

Ada beberapa jenis-jenis media komunikasi (Burhan Bungin, 2006), yaitu :

a. Surat kabar

Surat kabar dapat dikatakan sebagai media komunikasi tertua. Surat kabar memiliki keterbatasan karena hanya bisa dinikmati oleh mereka yang melek huruf, serta lebih banyak diminati oleh orang tua dari pada kaum remaja dan anak-anak. Salah satu kelebihan surat kabar adalah mampu memberi informasi yang

lengkap, lebih mudah dibawa kemana-mana, terdokumentasi sehingga mudah diperoleh bila diperlukan.

b. Radio

Radio adalah alat elektronik yang digunakan sebagai media komunikasi dan informasi yang termasuk media audio yang hanya dapat memberikan rangsangan audio (pendengaran) saja. Melalui alat ini orang dapat mendengar siaran tentang berbagai peristiwa, kejadian penting dan baru, masalah-masalah dalam kehidupan serta acara hiburan yang menyenangkan.

c. Televisi

Televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata *tele* dan *vision*; yang mempunyai arti masing-masing jauh (*tele*) dan tampak (*vision*). Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Dalam penemuan televisi, terdapat banyak pihak, penemu maupun inovator yang terlibat, baik perorangan maupun badan usaha. Televisi adalah karya massal yang dikembangkan dari tahun ke tahun.

d. Telepon Sebagai media komunikasi.

Telepon sangat penting untuk menyampaikan dan menerima informasi lisan secara cepat dengan pihak *public* eksternal. Telepon ini berkembang dengan berbagai varian yang membawanya menjadi media konvergensi yang tak adaandingannya. Saat ini saja, telepon tidak sekedar menjadi alat untuk menelpon saja, akan tetapi menjadi media *fashion* dengan berbagai varian multimedia dengan

berbagai konvergensi, seperti telepon, televisi, radio, DVD, MP3, MP4, dengan menggunakan infra merah, *bluetooth*, *edge*, dan sebagainya .

f. *Smartphone*

Smartphone adalah media yang sama telepon akan tetapi *smartphone* adalah generasi terbaru dari telepon sebelumnya yang lebih progresif mengadopsi internet *enabled* yang biasanya menyediakan fungsi Personal Digital Assistant (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan catatan.⁵ *Smartphone* merupakan salah satu dari perkembangan teknologi dengan kecanggihan teknologi saat ini fungsi *Smartphone* tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa tetapi juga dapat mengakses internet, sms, mms dan juga dapat saling mengirim data. Dengan semakin majunya teknologi *smarthone*, maka semakin membantu masyarakat dalam melakukan segala aktivitas, karena *smarthone* dapat dikatakan sebagai identitas seseorang. *Smarthone* sekarang sudah banyak dilengkapi oleh kecanggihan teknologi seperti: MMS, seperti pesan teks biasa, tetapi untuk MMS dapat melakukan pengiriman pesan beserta gambar. Selanjutnya 3G: Telepone dengan lawan bicara, tetapi biasa dilakukan dengan cara tatap muka. Dan juga GPRS untuk internet, membuka email.

4. Karakteristik Media Komunikasi

Karakteristik media komunikasi massa menurut (Haffied Cangara, 2014), yaitu :

- a. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai penyajian informasi.

- b. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalaupun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- c. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.
- d. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya.
- e. Bersifat terbuka, artinya pesan dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal jenis kelamin dan suku bangsa.

5. Fungsi Media Komunikasi

Para ahli komunikasi massa telah membuat pemetaan yang beragam mengenai fungsi penting media komunikasi massa dalam masyarakat modern.

McQuail (Abdul Halik, 2013: Hal. 59) membedakan fungsi media komunikasi bagi masyarakat dan fungsi media komunikasi bagi individu, yaitu :

- a. Fungsi media komunikasi bagi masyarakat :
 - 1. Informasi
 - a) Menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi dalam masyarakat dan dunia.
 - b) Memudahkan inovasi, adaptasi dan kemajuan.

2. Korelasi.

- a) Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna, peristiwa dan informasi
- b) Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan
- c) Melakukan sosialisasi.
- d) Mengkoordinasi beberapa kegiatan.
- e) Bentuk kesepakatan.
- f) Menentukan urutan prioritas dan memberikan status relatif.

3. Kesenambungan.

- a) Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus (*subkultur*) serta *perkembangan budaya baru*
- b) Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.

4. Hiburan.

- a) Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi.
- b) Meredakan ketegangan sosial.

5. Mobilisasi. Mengampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan bidang agama.

b. Fungsi media komunikasi bagi individu

1. Informasi.

- a) Mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat dan dunia
- b) Mencari bimbingan berbagai masalah praktis, pedapat, dan hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan.

- c) Memutuskan asa ingin tahu dan minat umum.
 - d) Belajar, pendidikan diri sendiri.
 - e) Memperoleh rasa damai melalui penambahan pemahaman.
2. Identitas pribadi
- a) Menemukan penunjang nilai pribadi.
 - b) Menemukan model perilaku.
 - c) Mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain (dalam media)
 - d) Tingkat pemahaman diri sendiri.
3. Integrasi dan interaksi sosial.
- a) Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain ; empati sosial.
 - b) Mengidentifikasikan diri dengan orang lain dan meningkatkan rasa memiliki.
 - c) Menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial.
 - d) Memperoleh teman lain.
 - e) Bantu menjalankan peran sosial.
 - f) Memungkinkan seseorang untuk dapat menghubungkan sanak keluarga, teman, dan masyarakat.
4. Hiiburan.
- a) Melepaskan diri atau terpisah dari permasalahan.
 - b) Bersantai
 - c) Memperoleh kenikmatan jiwa dan estetis.
 - d) Mengisi waktu luang.
 - e) Penyaluran emosi.

6. Teori Media Komunikasi

a. Teori agenda setting

Agenda setting diperkenalkan oleh McCombs dan DL Shaw dalam *public opinion quarterly* tahun 1972, berjudul *the agenda setting function of mass media*. Asumsi dasar teori agenda setting adalah bahwa jika media memberikan tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan memengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Jadi, apa yang dianggap penting bagi media, maka penting juga bagi masyarakat. Oleh karena itu, apa bila media massa memberi perhatian pada isu tertentu dan mengabaikan yang lainnya, akan memiliki pengaruh terhadap pendapat umum. Asumsi ini berasal dari asumsi lain bahwa media massa memiliki efek yang sangat kuat, terutama karena asumsi ini berkaitan dengan proses belajar dan bukan dengan perubahan sikap dan pendapat (Burhan Bungin, 2006).

b. Teori penggunaan dan pemenuhan kebutuhan.

Dalam teori ini, disebutkan bahwa media komunikasi seperti media massa tersebut adalah salah satu alat pemenuhan kebutuhan manusia yang akan dicari atau dipilih apabila seseorang memiliki kebutuhan tertentu, dan dapat ditinggalkan apabila para audiens sudah tidak lagi merasa membutuhkan kebutuhan yang disediakan oleh media tersebut (Burhan Bungin, 2006).

7. Perilaku Sosial

Hurlock, B. Elizabeth mengatakan bahwa “Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial”. Yang

dimaksud Perilaku sosial adalah Perilaku ini tumbuh dari orang-orang yang ada pada masa kecilnya mendapatkan cukup kepuasan akan kebutuhan inklusinya. Ia tidak mempunyai masalah dalam hubungan antar pribadi mereka bersama orang lain pada situasi dan kondisinya. Ia bisa sangat berpartisipasi, tetapi bisa juga tidak ikutikutan, ia bisa melibatkan diri pada orang lain, bisa juga tidak, secara tidak disadari ia merasa dirinya berharga dan bahwa orang lain pun mengerti akan hal itu tanpa ia menonjolkan-nonjolkan diri. Dengan sendirinya orang lain akan melibatkan dia dalam aktifitas-aktifitas mereka. Walgito mengatakan perilaku manusia tidak lepas dari keadaan individu itu sendiri dan lingkungan dimana individu itu berada. Perilaku Sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial. Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia, artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan, (Rusli Ibrahim 2001). Perilaku sosial memusatkan perhatiannya kepada antar hubungan antara individu dan lingkungannya yang terdiri atas bermacam-macam objek sosial dan non sosial atau tidak menyenangkan objek tersebut. Perilaku sosial seseorang merupakan sifat relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda. Misalnya dalam kerjasama, ada orang yang melakukan dengan tekun, sabar dan selalu mementingkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadinya (Siti nirisma : 2016).

8. Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku Sosial

Baron dan Byrne (2013) berpendapat bahwa ada empat kategori utama yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang, antara lain :

a. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama. Dalam keluarga itulah manusia menemukan kodratnya sebagai makhluk sosial karena dalam lingkungan itulah untuk pertama kali manusia berinteraksi dengan orang lain.

b. Perilaku dan karakteristik orang lain

Jika seseorang lebih sering bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakter santun, ada kemungkinan besar ia akan berperilaku seperti kebanyakan orang-orang berkarakter santun dalam lingkungan pergaulannya. Sebaliknya, jika ia bergaul dengan orang-orang berkarakter sombong, maka ia akan terpengaruh oleh perilaku seperti itu. Pada aspek ini guru memegang peranan penting sebagai sosok yang akan dapat mempengaruhi pembentukan perilaku sosial siswa karena ia akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam mengarahkan siswa untuk melakukan sesuatu perbuatan.

c. Proses Kognitif

Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya. Misalnya seorang calon pelatih yang terus berpikir agar kelak dikemudian hari menjadi pelatih yang baik, menjadi idola bagi atletnya dan orang lain akan terus berupaya dan berproses mengembangkan dan memperbaiki dirinya dalam perilaku sosialnya. Contoh lain misalnya seorang siswa karena

selalu memperoleh tantangan dan pengalaman sukses dalam pembelajaran penjas kes maka ia memiliki sikap positif terhadap aktivitas jasmani yang ditunjukkan oleh perilaku sosialnya yang akan mendukung teman-temannya untuk beraktivitas jasmani dengan benar.

d. Faktor Lingkungan.

Faktor lingkungan alam dapat mempengaruhi perilaku sosial. Misalnya orang yang berasal dari daerah pantai atau pegunungan yang terbiasa berkata dengan keras, maka perilaku sosialnya seolah keras pula, ketika berada di lingkungan masyarakat yang terbiasa lembut dan halus dalam bertutur kata.

e. Latar Budaya

Sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi misalnya, seseorang yang berasal dari etnis budaya tertentu mungkin akan terasa berperilaku sosial aneh ketika berada dalam lingkungan masyarakat yang beretnis budaya lain atau berbeda.

9. Teori Paradigma Perilaku Sosial

a. Teori *Behavioral sociology*

Behavioral Sociology dibangun dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip psikologi perilaku ke dalam sosiologi. Teori ini memusatkan perhatiannya kepada hubungan antara akibat dari tingkah laku yang terjadi di dalam lingkungan aktor dengan tingkahlaku aktor. Akibat-akibat tingkah laku tingkahlaku diperlakukan sebagai variabel independen. Ini berarti bahwa teori ini berusaha menerangkan tingkahlaku yang terjadi itu melalui akibat-akibat yang mengikutinya kemudian. Yang menarik perhatian *behavioral sociologi* adalah hubungan historis antara

akibat tingkah laku yang terjadi dalam lingkungan aktor dengan tingkahlaku yang terjadi sekarang (George Ritzer, 2011: hal.73).

10. Perubahan Sosial

Jika perubahan yang terjadi dalam struktur masyarakat atau perubahan dalam organisasi sosial masyarakat, sering mengatakan bahwa dalam masyarakat itu terjadi perubahan sosial. Kingsley Davis (Suparlan, 2015) berpendapat bahwa perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan. Menurut Davis, perubahan dalam kebudayaan mencakup semua bagiannya, yaitu: kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat dan seterusnya, bahkan perubahan-perubahan dalam bentuk aturan-aturan organisasi sosial.

Perubahan sosial merupakan perubahan kepada pola perilaku, hubungan sosial, lembaga, dan struktur sosial pada waktu tertentu. Ini menunjukkan bahwa dalam masyarakat terjadi perubahan interaksi antara satu dengan yang lain ketika mereka melakukan tindakan dan perbuatan atas apa yang dilakukan (Sztompka, 2004)

11. Ciri-Ciri Perubahan Sosial

- a. Setiap masyarakat pasti akan merasakan perubahan sosial baik itu secara lambat ataupun dengan cepat. Perubahan sosial ini juga tidak akan berhenti berkembang (dinamis).
- b. Perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan akan membuat perubahan pada lembaga – lembaga sosial lainnya.

- c. Perubahan yang cepat dapat menyebabkan disorganisasi dalam suatu kelompok masyarakat, disorganisasi ini biasanya bersifat sementara
- d. Perubahan tidak hanya dibatasi oleh bidang kebendaan (materi) atau bidang spiritual, keduanya memiliki hubungan timbal balik yang kuat satu sama lain.

12. Faktor Penyebab Perubahan Sosial

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat dipicu karena adanya rasa ketidakpuasan dengan kondisi saat ini atau timbulnya keinginan untuk menjadi lebih baik. Perubahan dapat terjadi karena adanya dorongan dari luar atau dari dalam masyarakat yang bersangkutan. Perubahan sosial ini bisa berlangsung secara sadar dengan penuh perencanaan, juga dapat berlangsung secara tidak sadar.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya perubahan sosial yaitu :

a. Faktor Internal

- 1. Perubahan Jumlah Penduduk
- 2. Penemuan Penemuan Baru dalam Masyarakat
- 3. Konflik
- 4. Pemberontakan atau Gerakan Revolusi

b. Faktor Eksternal

- 1. Alam
- 2. Peperangan

3. Pengaruh dari Masyarakat lain

13. Teori-Teori Perubah Sosial

a. Teori Fungsionalis

Teori Fungsionalis menyatakan bahwa ketidakpuasan masyarakat terhadap keadaan sosial yang sedang berlaku merupakan penyebab utama terjadinya perubahan sosial. Ketidakpuasan ini tidak dirasakan oleh semua anggota masyarakat, sebagian anggota masyarakat tidak menginginkan perubahan. Nah apabila lebih banyak yang menginginkan perubahan biasanya perubahan akan terjadi, tetapi apabila hanya kelompok minoritas dengan kekuatan kecil yang menginginkan perubahan, maka perubahan tersebut sulit untuk tercapai.

b. Teori Siklus

Teori siklus menyatakan bahwa perubahan sosial ini bagaikan roda yang sedang berputar, artinya perubahan zaman merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh manusia dan tidak dapat dikendalikan oleh siapapun. Bagaimanapun seseorang berusaha untuk mencegah terjadinya perubahan sosial mereka tidak akan mampu, karena perubahan sosial sudah seperti sifat alami yang dimiliki setiap lingkungan masyarakat.

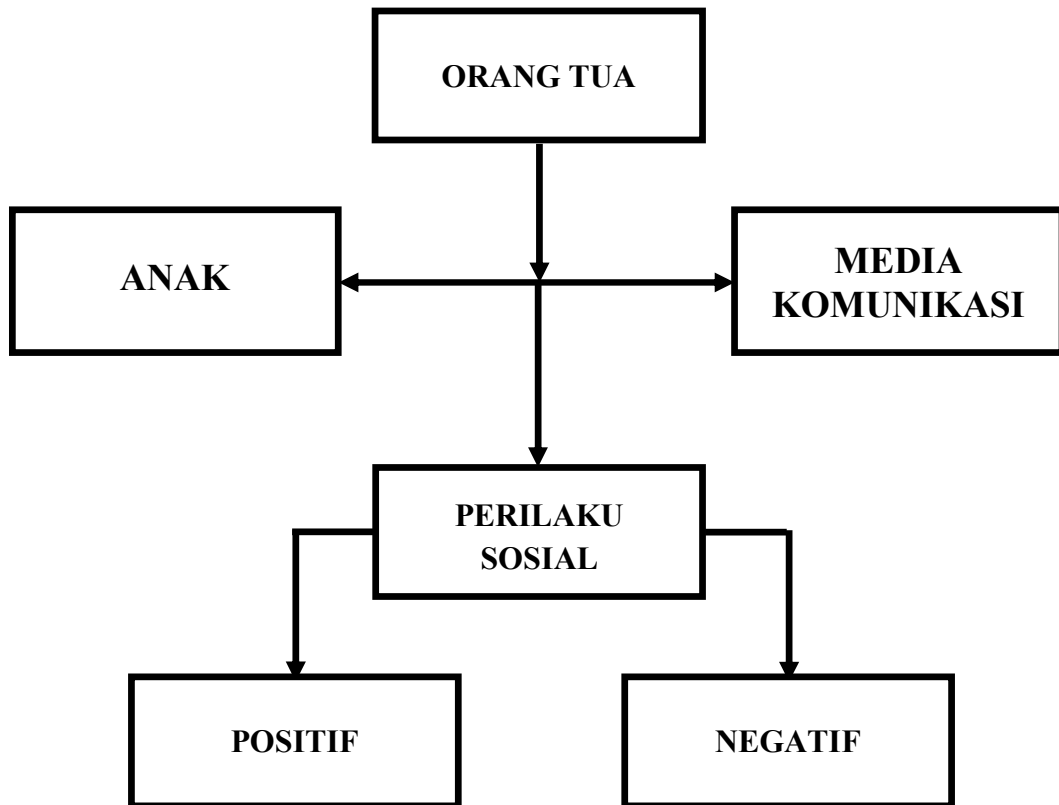
B. Kerangka Pikir

Media komunikasi juga merupakan sebagai suatu sarana yang digunakan untuk memproduksi, reproduksi, mengolah dan mendistribusikan dalam

penyampaian suatu informasi. Media komunikasi mempunyai peranan penting untuk kehidupan masyarakat.

Sederhananya, media komunikasi yaitu suatu perantara dalam penyampaian suatu informasi dari komunikator terhadap komunikan yang tujuannya supaya efisien untuk menyebarkan informasi atau pesan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media komunikasi pada prinsipnya adalah suatu alat pembawa pesan subjek komunikasi agar dapat diterima oleh objek komunikasi.

Dalam kehidupan di era globalisasi seperti sekarang ini, penggunaan media komunikasi sudah menjadi bagian dari teknologi informasi, media komunikasi ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi, media komunikasi dan teknologi ini bisa bermanfaat apabila digunakan untuk melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat, seperti mencari bahan-bahan pelajaran sekolah, diskusi mata pelajaran, mencari program beasiswa, konsultasi dengan pakar, belajar jarak jauh, dan mencari metode-metode pengajaran berbasis multimedia. Namun di lain sisi penggunaan internet juga dapat mengarah kepada hal-hal negatif yang kemudian mempengaruhi perilaku anak.



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan deskripsi dari orang-orang atau perilaku dalam bentuk kata-kata baik lisan maupun tulisan. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif di mana data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambaran dan bukan angka. Metode penelitian kualitatif ini juga sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natura lsetting*), (Sugiyono, 2013 : 89). Data tersebut lebih banyak bercerita mengenai objek penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Makassar karena lokasi ini sangat tepat untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Adapun subjek yang menjadi informan dalam penulisan ini yaitu anak-anak dan remaja yang menggunakan media komunikasi dan para orang tua yang memiliki anak yang menggunakan media komunikasi. Teknik yang digunakan dalam memilih dan menentukan subjek penelitian yaitu, *Teknik Sampling Snowball*. Teknik *Sampling snowball* adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Pada pelaksanaannya, teknik sampling snowball adalah suatu teknik yang multistahapan, didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dengan bola salju yang kecil kemudian membesar secara bertahap karena ada penambahan salju ketika digulungkan dalam hamparan salju.

Dalam penelitian ini ada dua jenis informan yang digunakan dalam penelitian, yaitu informan pertama dari anak-anak dan remaja yang menggunakan media komunikasi, sedangkan informan kedua dari orang tua anak-anak dan yang menggunakan media komunikasi.

D. Fokus Penelitian

Spradley (Sugiyono, 2013 : 208-209) menyatakan bahwa fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi fokus atau titik perhatian dalam penelitian ini adalah (1). Hubungan Media Komunikasi Dengan Perilaku Sosial Anak di Kota Makassar, (2). Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial

Anak dalam Penggunaan Media Komunikasi di Kota Makassar, (3). Dampak yang Ditimbulkan oleh Media Komunikasi Terhadap Perilaku Sosial Anak di Kota Makassar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Di mana peneliti dapat mengetahui secara langsung melalui proses melihat dan merasakan makna-makna tersembunyi yang dimunculkan oleh subjek penelitian. Sugiyono (2013 : 222) menyatakan bahwa peneliti kualitatif sebagai *Human Instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Untuk memperlancar kegiatan dan proses penelitian maka digunakan beberapa instrument atau alat dalam penelitian sehingga data yang diperoleh adalah data yang akurat dan dari sumber yang terpercaya sesuai dengan prinsip validitas dan reliabilitas data penelitian. Maka dilampirkan beberapa instrumen dalam penelitian ini, sebagai berikut;

1. Pedoman Wawancara

Yakni sekumpulan pertanyaan yang akan diberikan kepada informan yang berkompoten sesuai data yang diperlukan dalam penelitian yaitu kepada pihak tokoh adat dan pihak masyarakat dengan memanfaatkan beberapa instrumen seperti *tape recorder* atau alat perekam dan daftar catatan singkat.

2. Lembar Observasi

lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan penelitian.

Data yang diperoleh melalui pengamatan langsung pada objek penelitian berupa keterangan terhadap kegiatan-kegiatan yang pernah di adakan didalam proses pengadilan masyarakat yang dikemas dalam bentuk kegiatan yang sementara dilaksanakan dengan memanfaatkan instrument seperti kamera atau gambar yang diambil oleh peneliti.

3. Dokumen lainnya

Yaitu dokumen-dokumen yang bisa dijadikan sebagai acuan seperti sumber pustaka, data desa dan lain-lain, dengan memanfaatkan beberapa instrument seperti buku-buku, surat kabar, majalah atau dapat juga berupa gambar.

F. Jenis dan Sumber Data penelitian

Data adalah penunjang yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Semakin banyak data yang diperoleh maka semakin bagus pula hasil akhir dari suatu penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari masyarakat yang masuk dalam kategori melalui proses wawancara mendalam, intensif dan langsung,

wawancara terikat, observasi dilokasi penelitian, sehingga dibutuhkan alat berupa tape perekam, kamera dan buku catatan

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari laporan-laporan instansi terkait dalam penelitian ini. Sumber ini dapat berupa buku panduan, disertasi atau tesis, majalah ilmiah, data statistik yang sesuai dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

No	Data	Sumber Data
T1	Untuk Mengetahui Hubungan Media Komunikasi dengan Perilaku Sosial Anak di Kota Makassar	Sumber data dari anak dan orang tua yang menggunakan media komunikasi
T2	Untuk Mengetahui Dampak Yang Ditimbulkan Oleh Media Komunikasi Terhadap Perilaku Sosial Anak di Kota Makassar	Sumber data dari anak yang menggunakan media komunikasi dan orang tuanya
T2	Untuk Mengetahui Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak dalam Penggunaan Media Komunikasi di Kota Makassar	Sumber data dari orang tua anak yang menggunakan media komunikasi

Tabel 3.1 Karakteristik informan

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan beberapa teknik, di antaranya:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau

wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian, instrumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan, niat, dan sebagainya. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap dapat digali dengan baik. Wawancara terbagi atau dua jenis yaitu wawancara berstruktur, pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada subjek telah ditetapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

Sugiyono (2013), wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data berupa dokumen baik dokumen tertulis maupun hasil gambar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dengan hal ini Nasution dalam Sugiyono (2013) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data terjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistensi, menyusun, kedalam pola, memilih nama yang

penting yang akan dipelajari dan membentuk kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

I. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Menurut Sugiyono (2013) triangulasi (pengujian) kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Teknik keabsahan data ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui dari beberapa sumber
2. Triangulasi teknik untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

BAB IV

GAMBARAN DAN HISTORI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Historis Kota Makassar

Awal kota dan bandar Makassar berada di muara Sungai Tallo dengan pelabuhan niaga kecil di wilayah itu pada penghujung abad XV. Sumber-sumber Portugis memberitakan, bahwa bandar Tallo itu awalnya berada di bawah Kerajaan Siang di sekitar Pangkajene. Pada pertengahan abad XVI, Tallo bersatu dengan sebuah kerajaan kecil lainnya yang bernama Gowa, dan mulai melepaskan diri dari kerajaan Siang, bahkan menyerang dan menaklukkan kerajaan-kerajaan sekitarnya. Akibat semakin intensifnya kegiatan pertanian di hulu sungai Tallo, mengakibatkan pendangkalan sungai Tallo, sehingga bandarnya dipindahkan ke muara sungai Jeneberang, disinilah terjadi pembangunan kekuasaan kawasan istana oleh para ningrat Gowa-Tallo yang kemudian membangun pertahanan benteng Somba Opu, yang seratus tahun kemudian menjadi wilayah inti Kota Makassar. Pada masa pemerintahan Raja Gowa XVI, didirikan Benteng Rotterdam, pada masa itu terjadi peningkatan aktivitas pada sektor perdagangan lokal, regional dan internasional, sektor politik serta sektor pembangunan fisik oleh kerajaan. Masa itu merupakan puncak kejayaan Kerajaan Gowa, namun selanjutnya dengan adanya perjanjian Bungaya menghantarkan Kerajaan Gowa pada awal keruntuhan. Komoditi ekspor utama Makassar adalah beras, yang dapat ditukar dengan rempah-rempah dari Maluku maupun barang-barang manufaktur

asal Timur Tengah, India dan Cina di Nusantara Barat. Dari laporan saudagar Portugal maupun catatan-catatan lontara setempat, diketahui bahwa peranan penting saudagar Melayu dalam perdagangan yang berdasarkan pertukaran hasil pertanian dengan barang-barang impor. Dengan menaklukkan kerajaan-kerajaan kecil di sekitarnya, yang pada umumnya berbasis agraris, maka Makassar menguasai kawasan pertanian yang relatif luas dan berusaha pula untuk membujuk para saudagar di kerajaan sekitarnya agar pindah ke Makassar, sehingga kegiatan perdagangan semakin terkonsentrasi di bandar niaga baru Makassar.

Hanya dalam seabad saja, Makassar menjadi salah satu kota niaga terkemuka dunia yang dihuni lebih 100.000 orang (kota terbesar ke 20 dunia). Pada zaman itu jumlah penduduk Amsterdam, yang termasuk kota kosmopolitan dan multikultural baru mencapai sekitar 60.000 orang. Perkembangan bandar Makassar yang demikian pesat itu, berkat hubungannya dengan perubahan-perubahan pada tatanan perdagangan internasional masa itu. Pusat utama jaringan perdagangan di Malaka, ditaklukkan oleh Portugal pada tahun 1511, demikian juga di Jawa Utara semakin berkurang mengikuti kekalahan armada lautnya di tangan Portugal dan pengkotak-kotakan dengan kerajaan Mataram. Bahkan ketika Malaka diambil alih oleh Kompeni Dagang Belanda (VOC) pada tahun 1641, banyak pedagang Portugis ikut pindah ke Makassar. Sampai pada pertengahan abad ke-17, Makassar berupaya merentangkan kekuasaannya ke sebagian besar Indonesia Timur dengan menaklukkan Pulau Selayar dan sekitarnya, kerajaan-kerajaan Wolio di Buton, Bima di Sumbawa, Banggai dan Gorontalo di Sulawesi

bagian Timur dan Utara serta mengadakan perjanjian dengan kerajaan-kerajaan di Seram dan pulau-pulau lain di Maluku. Secara Internasional, sebagai salah satu bagian penting dalam dunia Islam, Sultan Makassar menjalin hubungan perdagangan dan diplomatik yang erat dengan kerajaan-kerajaan Banten dan Aceh di Indonesia Barat, Golconda di India dan Kekaisaran Otoman di Timur Tengah.

Perang Dunia Kedua dan pendirian Republik Indonesia sekali lagi mengubah wajah Makassar. Hengkangnya sebagian besar warga asing pada Tahun 1949 dan Nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing pada akhir Tahun 1950-an menjadikannya kembali sebuah kota provinsi. Bahkan, sifat asli Makassar pun semakin menghilang dengan kedatangan warga baru dari daerah-daerah pedalaman yang berusaha menyelamatkan diri dari kekacauan akibat berbagai pergolakan pasca revolusi. Antara Tahun 1930-an sampai Tahun 1961 jumlah penduduk meningkat dari kurang lebih 90.000 jiwa menjadi hampir 400.000 orang, lebih daripada setengahnya pendatang baru dari wilayah luar kota. Hal ini dicerminkan dalam penggantian nama kota menjadi Ujung Pandang berdasarkan julukan "Jumpangang" yang selama berabad-abad lamanya menandai Kota Makassar bagi orang pedalaman pada Tahun 1971. Baru pada Tahun 1999 kota ini berubah namanya kembali menjadi Makassar, tepatnya 13 Oktober berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 1999 Nama Ujung Pandang dikembalikan menjadi Kota Makassar. Dan sesuai Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang diganti dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, luas wilayah Kota Makassar bertambah kurang lebih 4 mil kearah

laut setara dengan 10.000 Ha, sehingga seluruh daratan dan lautan seluas ± 27.577Ha.

Nama Makassar sudah disebutkan dalam pupuh 14/3 kitab Nagarakretagama karya Mpu Prapanca pada abad ke-14, sebagai salah satu daerah taklukan Majapahit. Walaupun demikian, Raja Gowa ke-9 Tumaparisi Kallonna (1510-1546) diperkirakan adalah tokoh pertama yang benar-benar mengembangkan kota Makassar. Ia memindahkan pusat kerajaan dari pedalaman ke tepi pantai, mendirikan benteng di muara Sungai Jeneberang, serta mengangkat seorang syahbandar untuk mengatur perdagangan.

Pada abad ke-16, Makassar menjadi pusat perdagangan yang dominan di Indonesia Timur, sekaligus menjadi salah satu kota terbesar di Asia Tenggara. Raja-raja Makassar menerapkan kebijakan perdagangan bebas yang ketat, di mana seluruh pengunjung ke Makassar berhak melakukan perniagaan disana dan menolak upaya VOC (Belanda) untuk memperoleh hak monopoli di kota tersebut. Masjid di Makassar (1910-1934).

Selain itu, sikap yang toleran terhadap agama berarti bahwa meskipun Islam semakin menjadi agama yang utama di wilayah tersebut, pemeluk agama Kristen dan kepercayaan lainnya masih tetap dapat berdagang di Makassar. Hal ini menyebabkan Makassar menjadi pusat yang penting bagi orang-orang Melayu yang bekerja dalam perdagangan di kepulauan Maluku dan juga menjadi markas yang penting bagi pedagang-pedagang dari Eropa dan Arab. Semua keistimewaan

ini tidak terlepas dari kebijaksanaan Raja Gowa-Tallo yang memerintah saat itu (Sultan Alauddin, Raja Gowa dan Sultan Awalul Islam, Raja Tallo).

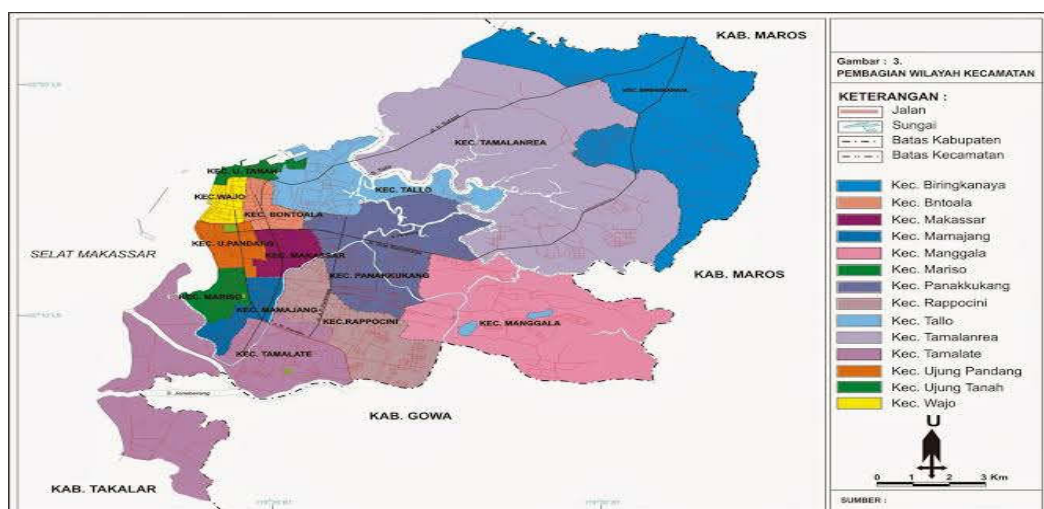
Kontrol penguasa Makassar semakin menurun seiring semakin kuatnya pengaruh Belanda di wilayah tersebut dan menguatnya politik monopoli perdagangan rempah-rempah yang diterapkan Belanda melalui VOC. Pada tahun 1669, Belanda, bersama dengan La Tenri Tatta Arung Palakka dan beberapa kerajaan sekutu Belanda melakukan penyerangan terhadap kerajaan Islam Gowa-Tallo yang mereka anggap sebagai Batu Penghalang terbesar untuk menguasai rempah-rempah di Indonesia timur. Setelah berperang habis-habisan mempertahankan kerajaan melawan beberapa koalisi kerajaan yang dipimpin oleh Belanda, akhirnya Gowa-Tallo (Makassar) terdesak dan dengan terpaksa menandatangani perjanjian Bongaya.

2. Letak Geografis Kota Makassar

Kota Makassar mempunyai posisi strategis karena berada dikoordinat 119 derajat bujur timur dan 5,8 derajat lintang selatan dengan ketinggian yang bervariasi antara 1-25 meter dari permukaan laut. Luas wilayah kota Makassar seluruhnya berjumlah kurang lebih 175,77 Km² daratan dan termasuk 11 pulau di selat Makassar ditambah luas wilayah perairan kurang lebih 100Km². Kota Makassar sendiri berdekatan dengan sejumlah kabupaten yakni sebelah utara dengan kabupaten Pangkep, sebelah timur dengan kabupaten Maros, sebelah selatan dengan kabupaten Gowa dan sebelah barat dengan Selat Makassar. Jenis-jenis tanah yang ada di wilayah Kota Makassar terdiri dari tanah inceptisol

dan tanah ultisol. Bila dilihat berdasarkan keadaan litv ologi, topografi, jenis tanah, iklim dan vegetasi yang ada, Kota Makassar direkomendasikan sebagian besar untuk kawasan pengembangan budidaya karena tidak ada syarat yang memenuhi sebagai kawasan lindung. Mencermati pembagian lahan dalam wilayah Makassar dibagi dengan peruntukan kawasan sebagai berikut, Kawasan Mantap 38 %, Kawasan Peralihan 11 %, dan Kawasan Dinamis 51 %.

Kota Makassar (Makassar dari 1971 hingga 1999 secara resmi dikenal sebagai Ujung Pandang) adalah ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Makassar merupakan kota metropolitan terbesar di kawasan Indonesia Timur dan pada masa lalu pernah menjadi ibukota Negara Indonesia Timur dan Provinsi Sulawesi. Makassar terletak di pesisir barat daya Pulau Sulawesi dan berbatasan dengan Selat Makassar di sebelah barat, Kabupaten Kepulauan Pangkajene di sebelah utara, Kabupaten Maros di sebelah timur dan Kabupaten Gowa di sebelah selatan. Berikut gambar peta wilyah Kota Makassar.



Sumber : www.google.co.id
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Makassar

Dari aspek pembangunan dan infrastruktur, kota Makassar tergolong salah satu kota metropolitan di Indonesia, yaitu kota terbesar di luar pulau Jawa setelah kota Medan. Dengan memiliki wilayah seluas 199,26 km² dan jumlah penduduk lebih dari 1,6 juta jiwa, kota ini berada di urutan kelima kota terbesar di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung dan Medan. Secara demografis, kota ini tergolong tipe multi etnik atau multi kultur dengan beragam suku bangsa yang menetap di dalamnya, di antaranya yang signifikan jumlahnya adalah Bugis, Toraja, Mandar, Buton, Jawa, dan Tionghoa. Makanan khas Makassar yang umum dijumpai di pelosok kota adalah Coto Makassar, Roti Maros, Jalangkote, Bassang, Kue Tori, Palubutung, Pisang Ijo, Sop Saudara dan Sop Konro. Kota Makassar biasa juga disebut Kota Daeng atau Kota Anging Mamirri. Daeng adalah salah satu gelar dalam strata atau tingkat masyarakat di Makassar atau di Sulawesi Selatan pada umumnya. Sedangkan Anging Mamirri artinya “angin bertiup” adalah salah lagu asli daerah Makassar.

3. Kependudukan

Bertambahnya jumlah penduduk di Kota Makassar sejalan dengan perkembangan di beberapa sektor baik perekonomian, penataan kota yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Selain itu tingginya peluang lapangan kerja bagi masyarakat di luar kota menjadi penyebab utama bertambahnya jumlah penduduk di Kota Makassar. jumlah penduduk kota Makassar terus mengalami setiap tahun, hal ini bisa dilihat dari data yang dilansir dari Dinas dan Pencatatan Sipil.

Tahun 2015 jumlah penduduk Kota Makassar berada diangka 1.653.386 angka tersebut mengalami penambahan sebesar 5.117 di tahun 2016 menjadi 1.658.503 jiwa. Sedangkan di tahun 2017 angka ini kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 111.417. Sehingga, jumlah penduduk di Kota Makassar hingga maret 2017 mencapai 1.769.920.

Jumlah Penduduk Kota Makassar Menurut Kecamatan

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Mariso	* 29,856	* 29,436	* 59,292
Mamajang	* 29,884	* 31,123	* 61,007
Tamalate	* 96,516	* 97,977	* 194,493
Rappocini	* 79,660	* 84,903	* 164,563
Makassar	* 42,048	* 42,710	* 84,758
Ujung Pandang	* 13,453	* 15,044	* 28,497
Wajo	* 15,164	* 15,769	* 30,933
Bontoala	* 27,579	* 28,957	* 56,536
Ujung Tanah	* 24,794	* 24,429	* 49,223
Tallo	* 69,739	* 69,428	* 139,167
Panakukang	* 73,114	* 74,669	* 147,783
Manggala	* 69,541	* 69,118	* 138,659
Biringkanaya	* 100,978	* 101,542	* 202,520
Tamalanrea	* 54,988	* 57,182	* 112,170
Makassar			1.769.920

Sumber : BPS Kota Makassar

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Makassar Menurut Kecamatan

4. Tingkat Pendidikan

Gambaran tentang kondisi pendidikan di Kota Makassar di paparkan dalam dua kategori yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal sebagai factor strategis yang sangat mempengaruhi kinerja pemerintah Kota Makassar dalam mewujudkan pencapaian visi yang telah ditetapkan. Lingkungan internal merupakan factor lingkungan yang langsung berpengaruh pada kinerja organisasi yang umumnya dapat dikendalikan secara langsung, sedangkan lingkungan eksternal merupakan factor lingkungan yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi akan tetapi diluar kondisi organisasi pemerintah Kota Makassar.

Gambaran kondisi pendidikan diuraikan berdasarkan jenjang pendidikan formal. Yaitu, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas serta Sekolah Menengah Kejuruan:

a. Lingkungan Internal

Secara umum kondisi pendidikan dasar di Kota Makassar secara internal digambarkan dengan sejumlah fasilitas dan pencapaian melalui program yang telah dan sedang berjalan dengan tendensi dasar mengacu kepada data angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi murni (APM) dan angka partisipasi sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sebagai daerah perkotaan maka potensi sarana dan fasilitas pendidikan menjadi jauh lebih baik jika dibandingkan dengan daerah lain. Dukungan ini menjadi potensi besar dalam mengakselerasi pendidikan kedepan yang tergambar dari pencapaian sebagai berikut:

Taman Kanak-Kanak berjumlah 115, Sekolah Dasar berjumlah 609, Sekolah Menengah Pertama berjumlah 287, Sekolah Menengah Atas berjumlah 180, sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan berjumlah 109.

b. Lingkungan Eksternal

Potensi jasa dan kemitraan dunia usaha merupakan peluang besar yang belum termanfaatkan secara optimal dalam pengelolaan pendidikan di Kota Makassar. kehadiran sejumlah perusahaan jasa telekomunikasi yang membentuk student community telah menjadikan subjek pendidikan dari Dinas Pendidikan Kota Makassar sebagai pasar aktif dan produktif namun belum menyentuh pada strategi dasar pembangunan pendidikan yaitu pemerataan dan mendapatkan kesempatan pendidikan. Disisi lain kehadiran bimbingan belajar telah menjadikan pelajar SD, SMP, SMA, SMK sebagai pasar aktif guna meningkatkan pendapatan lembaga namun keterikatan dan kontribusi langsung kepada Dinas Pendidikan Kota Makassar belum sepenuhnya dibangun sehingga kehadiran lembaga bimbingan belajar dan Dinas Pendidikan masih berjalan antagonis.

Sejumlah pusat perbelanjaanpun telah berkembang yang pada akhirnya akan menyerap sejumlah tenaga kerja lulusan SMA di Makassar sehingga peluang ini perlu dilirik dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Potensi jaringa dan akses komonikasi di Kota Makassar tidak dapat dipungkira sangat membantu upaya mendapatkan informasi bagi guru dan siswa olehnya itu perlu sistem pendataan kependidikan dan proses pembelajaran yang

berbasis teknologi informasi sehingga dapat menjembatani kesenjangan guru yang belum mengikuti pelatihan dengan yang sudah mengikuti pelatihan.

5. Mata Pencaharian

Kota Makassar terdapat pulau-pulau indah yang sangat beragam, maka penduduknya lebih banyak menjadi seorang nelayan. Ada juga yang berprofesi sebagai penganyam. Mereka memanfaatkan kondisi wilayah mereka tinggal dengan keahlian serta memanfaatkan peluang mata pencahariannya. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman Kota ini sudah menjadi kota metropolitan sebagai pusat pelayanan, Kota Makassar berperan sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat kegiatan industri, pusat kegiatan pemerintahan, simpul jasa angkat barang dan penumpang baik darat, laut maupun udara dan pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan.

Dari sisi ekonomi Makassar menjadi simpul jasa distribusi yang tentunya akan lebih efisien menjadikan Surabaya sebagai home base pengelolaan produk-produk draft kawasan Timur Indonesia, membuat Makassar kurang dikembangkan secara optimal. Padahal dengan mengembangkan Makassar, otomatis akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di kawasan Timur Indonesia dan percepatan pembangunan, dengan demikian dilihat dari sisi letak dan kondisi geografis Makassar memiliki keunggulan komparatif di banding wilayah lain di kawasan Timur Indonesia.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Kota Makassar dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka terdapat hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dari objek yang diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. Hubungan Media Komunikasi dengan Perubahan Sosial Anak di Kota Makassar.

a. Media Komunikasi

Dalam kehidupan masyarakat di era modern, perkembangan teknologi media komunikasi semakin hari semakin pesat, perkembangan media komunikasi ini semakin marak ditandai dengan setiap orang atau individu sudah memiliki masing-masing media komunikasi sendiri.

Media komunikasi saat ini merupakan salah satu barang yang sangat di anggap penting bagi setiap anggota masyarakat. Media komunikasi yang banyak digunakan adalah *smartphone* atau telepon genggam, media komunikasi ini tidak hanya bisa dinikmati atau digunakan oleh kalangan atas dan orang dewasa saja akan tetapi sudah merambat di semua tingkatan dan kalangan usia.

Media komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Proses pengiriman informasi di zaman modern ini sangat canggih sehingga

mampu mempermudah untuk menyampaikan atau mengirim informasi ataupun berita, seperti yang diungkapkan oleh AM (15 tahun), bahwa :

“Media komunikasi sangat membantu dalam keseharian saya karena saya bisa mendapat informasi dan mengakses segala sesuatu yang saya perlukan dengan mudah dalam satu media atau benda (hp)” (hasil wawancara 03 September 2018).

Hal serupa juga diungkapkan oleh AI (15 tahun), bahwa :

“dengan adanya media komunikasi ini saya merasa lebih mudah dalam berkomunikasi tanpa harus dibatasi oleh jarak dan waktu, saya bisa berkomunikasi dengan siapa saja dan kapan saja, saya juga bisa mendapat teman baru melalui media komunikasi ini dan juga informasi-informasi terbaru bisa cepat saya dapatkan” (hasil wawancara 03 September 2018).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media komunikasi ini sangat membantu dalam proses kehidupan dalam masyarakat, menjadikan segala sesuatu menjadi lebih praktis dan cepat dalam memperoleh informasi dan berita tanpa harus dibatasi jarak dan waktu, hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh McLuhan, seorang ahli filsafat dari teori komunikasi yang merupakan seorang teknologi determinis yang memiliki pandangan mengenai teknologi sebagai suatu perpanjangan dari manusia dan kebutuhannya, dan teknologi yang selama ini dibuat bermaksud untuk mempermudah semua kegiatan manusia, dan perpanjangan dari panca indra manusia.

b. Media Komunikasi dan Perubahan Sosial.

Perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai, sikap-sikap sosial, dan pola perilaku di antara kelompok

kelompok masyarakat, terlebih dalam kehidupan masyarakat perkotaan yang semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman.

“media komunikasi dan teknologi tidak dapat dipisahkan dengan perubahan sosial, karena perubahan sosial dapat terjadi jika terdapat wadah pendukung yang mampu merealisasikan perubahan tersebut dan media komunikasi menjadi salah satu faktor penting dalam terciptanya perubahan sosial”(hasil observasi 03 September 2018)

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh salah satu informan D (14 tahun, menurutnya bahwa :

“menurut saya media komunikasi banyak membawa perubahan-perubahan dalam kehidupan saya, karena dengan adanya media komunikasi ini saya merasa semua menjadi lebih mudah, contohnya ketika saya tidak masuk sekolah saya bisa bertanya ke teman-teman saya tentang apa saja tugas yang diberikan oleh guru tanpa harus saya pergi ke rumah teman saya jadi saya tidak terlalu takut untuk ketinggalan mengumpulkan tugas, karena saya bisa bertanya melalui media komunikasi ini” (hasil wawancara 07 september 2018).

Teori Determinisme teknologi menegaskan bahwa perubahan yang terjadi dalam perkembangan teknologi sejak zaman dahulu sampai saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat. Perkembangan teknologi seperti reka baru atau bisa juga disebut inovasi, penemuan-penemuan baru, dan hal-hal lain yang bertujuan mengembangkan teknologi untuk mempermudah kegiatan-kegiatan manusia, memberikan pengaruh yang besar kepada perkembangan nilai-nilai sosial dan kehidupan dalam masyarakat.

Determinisme teknologi juga diartikan sebagai suatu susunan otonom yang berbasis teknologis yang kemudian mengklaim bahwa teknologi sebagai suatu faktor yang dominan dari terjadinya perubahan-perubahan sosial yang pengaruhnya sendiri berangkat dari makna kebudayaan dan kegunaan yang bisa

diberikan oleh teknologi tersebut, sebab pada dasarnya dalam determinisme teknologi, inovasi yang ditemukan oleh para penemu di dalam masyarakat juga ditujukan untuk masyarakat. Maka dari itu, determinisme teknologi menganggap pentingnya ide-ide manusia dalam menciptakan teknologi yang kemudian teknologi tersebut mempengaruhi kehidupan sosial manusia.

Dari uraian tersebut, jelas media komunikasi dan teknologi telah menjadi salah satu pendorong perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat dan menjadikannya lebih praktis juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat di era modern seperti sekarang.

c. Perilaku Sosial Anak.

Perilaku sosial seseorang tampak dalam pola respon antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi, perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain, perilaku itu di tunjukan dengan perasaan , tindakan, sikap keyakinan, kenangan atau rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial bersifat relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda. Pembentukan perilaku sosial seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tanpa kita sadari media komunikasi juga telah mengambil alih dalam proses pembentukan perilaku sosial anak dalam penggunaan media komunikasi.

Dengan demikian, media komunikasi memberikan pengaruh dalam proses interaksi sosial serta hubungan sosial yang dilakukan oleh individu dengan

individu lainnya. Sehingga media komunikasi ini memberikan perubahan pada perilaku sosial pada anak.

Seperti yang disampaikan oleh salah satu informan SN (32 tahun), menurutnya :

“setelah anak saya menggunakan media komunikasi atau hp di rumah dia menjadi asik sendiri dengan medianya (hp), kurang merespon pada saat saya sebagai orang tuannya mengajaknya berbicara dan menyuruhnya melakukan sesuatu dan juga dia sering menirukan sesuatu yang dia dapat atau dia tonton melalui media komunikasinya seperti meniru adegan-adegan tokoh yang di tontonnya ”(hasil wawancara pada tanggal 10 september 2018).

Tanpa disadari, kehadiran media baru atau media komunikasi telah memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan sosial manusia sebagai seorang individu maupun masyarakat secara umum. Kehadiran media komunikasi ini tanpa disadari telah mengubah perilaku anak dalam menggunakan media, sehingga membawa pengaruh yang sangat besar dalam pola interaksi, secara tidak langsung individu menarik diri dari lingkungan masyarakatnya karena telah merasa cukup dengan apa yang telah didapatkan di media komunikasi.

2. Dampak yang ditimbulkan oleh Media Komunikasi Terhadap Perilaku Sosial Anak di Kota Makassar.

Kemajuan teknologi saat ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung kita ketahui berkat kemajuan teknologi komunikasi ini. Saat ini dunia sudah terasa semakin sempit karena cepatnya akses informasi di berbagai

dunia seolah semakin sempit dikarenakan kita dapat melihat apa yang terjadi di belahan dunia lainnya lewat perkembangan teknologi dan media komunikasi.

Media komunikasi merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi yang diciptakan dalam bentuk perangkat kecil yang penggunaannya semakin meningkat karena kemajuan teknologi dan media komunikasi. Tentu kemajuan teknologi ini menyebabkan terjadinya perubahan besar pada kehidupan masyarakat dan segala peradaban. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap nilai-nilai yang ada di kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan dapat kita saksikan begitu besar pengaruh kemajuan teknologi dan media komunikasi terhadap nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Kemajuan teknologi dan media komunikasi seperti televisi, telepon dan telepon genggam (hp), bahkan internet yang bukan saja melanda masyarakat kota saja akan tetapi sudah dapat dinikmati oleh masyarakat pedesaan, Jika dipandang dari harga, media komunikasi bukanlah barang yang murah sehingga hanya digunakan oleh orang-orang yang berkepentingan saja, tetapi faktanya anak-anak dan remaja pun sudah menggunakannya. Akibatnya, segala informasi baik itu yang positif atau yang negatif dapat di akses dengan mudah.

Media komunikasi memiliki dampak terhadap anak. Dari hal tersebut dapat di golongan menjadi 2 golongan, yaitu dampak positif dan dampak negatif.

a. Dampak Positif

1. Anak-anak dapat menggunakan perangkat lunak seperti program-program pengetahuan untuk menambah wawasan.

2. Membuat anak-anak lebih tertarik untuk belajar
3. Memudahkan anak-anak untuk mendapatkan lebih banyak ilmu tambahan lewat internet yang di akses melalui media komunikasi.

Hal ini juga di perkuat oleh salah satu informan IS (15 tahun) mengenai dampak positif dari perkembangan media komunikasi, yaitu :

” menurut saya, ini(media komunikasi/ hp) sangat membantu saya dalam proses belajar karena semenjak saya menggunakan media komunikasi ini saya merasa lebih gampang untuk mencari segala sesuatu apalagi saat mencari tugas sekolah saya, mencari materi untuk makalah kelompok” (hasil wawancara 10 september 2018)

b. Dampak Negatif.

1. Anak-anak bisa ketergantungan dengan teknologi dan media komunikasi.
2. Anak-anak cenderung mengerjakan tugas sendiri dengan bantuan internet dari pada belajar kelompok.
3. Dapat berpengaruh pada pergaulan karena kurang kontrol dari orang tua
4. Anak-anak bisa bebas dalam mengakses semua situs-situs yang tidak baik
5. Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet atau melalui media dari pada bertemu secara langsung
6. Kemungkinan besar anak-anak tanpa sepengetahuan orang tua dapat mengakses *games-games* yang mengandung unsur-unsur kekerasan dan agresivitas.

Sama halnya juga seperti yang di sampaikan oleh salaha satu narasumber R (16 tahun) :

“pada saat saya bermain dengan media Komunikasi atau handphone saya cenderung merasa asik sendiri, terlebih saat saya bermain game

saya bisa menghabiskan waktu berjam-jam dan disaat yang sama saya tidak terlalu memperhatikan sekitar saya terlebih saat ada yang mengajak saya bicara saya tidak terlalu merespon mereka, alasannya karena saya asik memainkan game yang ada di media komunikasi atau handphone saya dan juga saya lebih suka berkomunikasi melalui media komunikasi (hp) dibandingkan berkomunikasi langsung karena menurut saya lebih enak aja lebih gapang tanpa harus ketemu langsung”(hasil wawancara 15 september 2018).

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa media komunikasi memberi banyak manfaatnya bagi kehidupan kalau digunakan secara bijak, seperti membantu dalam proses belajar. Selain itu Media komunikasi dikalangan anak-anak juga memberi dampak yang negatif, seperti membuat anak-anak menjadi malas belajar, merasa ketergantungan dengan media komunikasi (hp), dan dampak yang paling bahaya dari penggunaan media komunikasi ini yaitu merusak kesehatan mata karena terlalu sering memandangi layar hp, komputer, dan televisi. maka dari itu dalam mengurangi dampak dari penggunaan media komunikasi ini perlu adanya pengawasan dari orang tua.

3. Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak dalam Penggunaan Media Komunikasi di Kota Makassar.

Perkembangan teknologi dan media komunikasi bagai pisau bermata dua. Manfaat yang dihasilkan selaras dengan ancaman bahaya yang mungkin di timbulkan apabila digunakan dengan tidak semestinya.

Zaman sekarang, anak-anak menikmati waktu senggangnya tidak lagi bermain masak-masak atau main mobil-mobilan seperti anak-anak pada zaman terdahulu. Anak-anak zaman sekarang sudah disibukkan dengan media komunikasi atau handphone nya masing-masing atau istilah populernya itu *gadget*. Mulai dari menonton vidio dari *youtube*, bermain *games*, sampai asik

mengotak-atik media sosial mereka seperti *instagram*, *facebook* dan media sosial lainnya. Rata-rata mereka menggunakan media komunikasinya untuk *meposting* foto ke media sosial atau bermain *games*. Akan tetapi media komunikasi bisa menjadi bumerang atau senjata yang bisa berdampak negatif bagi anak-anak. Dalam hal ini sangat di perlukan peran orang tua dalam mengawasi anak-anaknya terhadap penyalahgunaan media komunikasi ini.

Sebagai orang tua jangan tidak mau tau tentang teknologi terlebih pada penggunaan dan fungsi media komunikasi itu sendiri, apalagi teknologi atau media yang digunakan oleh anak-anak. Karena di situlah orang tua bisa memantau anaknya dari dunia digital, karena orang tua memiliki peran dan fungsi dalam keluarga terhadap anak sebagai berikut :

a. Fungsi Sosialisasi Anak

Fungsi sosialisasi menunjuk pada peranan keluarga dalam membentuk kepribadian anak. Melalui fungsi ini, keluarga berusaha mempersiapkan bekal selengkap-lengkapnyanya kepada anak dengan memperkenalkan pola tingkah laku, sikap keyakinan, cita-cita, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat serta mempelajari peranan yang diharapkan akan dijalankan oleh mereka. Dengan demikian, sosialisasi berarti melakukan proses pembelajaran terhadap seorang anak.

b. Fungsi Afeksi.

Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan kasih sayang atau rasa cinta. Pandangan psikiatrik mengatakan bahwa penyebab utama gangguan

emosional, perilaku bahkan kesehatan fisik adalah ketiadaan cinta, yakni tidak adanya kehangatan dan hubungan kasih sayang dalam suatu lingkungan yang intim.

c. Fungsi Edukatif.

Keluarga merupakan guru pertama dalam mendidik anak. Hal itu dapat dilihat dari pertumbuhan seorang anak mulai dari bayi, belajar berjalan, hingga mampu berjalan.

d. Fungsi Religius

Dalam masyarakat Indonesia dewasa ini fungsi di keluarga semakin berkembang, diantaranya fungsi keagamaan yang mendorong di kembangkannya keluarga dan seluruh anggota keluarga menjadi insan-insan agama yang penuh dengan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.

e. Fungsi Protektif.

Keluarga merupakan tempat yang nyaman bagi para anggotanya. Fungsi ini bertujuan agar para anggota keluarga dapat terhindar dari hal-hal yang negatif. Dalam setiap masyarakat keluarga memberikan perlindungan fisik, ekonomis, dan psikologis bagi seluruh anggota.

f. Fungsi Rekreatif.

Fungsi ini bertujuan untuk memberikan suasana yang sangat gembira dalam lingkungan. Fungsi rekreatif dijadikan untuk mencari hiburan. Dewasa ini,

tempat hiburan yang banyak berkembang diluar rumah karena fasilitas dan aktifitas rekreasi berkembang dengan pesatnya.

g. Fungsi Penemuan Status.

Dalam sebuah keluarga, seseorang menerima serangkaian status berdasarkan umur, urutan kelahiran, dan sebagainya. Status/kedudukan ialah suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lainnya.

Pola bimbingan orang tua pada anak selain bimbingan di sekolah, bimbingan di rumah sangat penting, karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga. Untuk itu keluarga dan orang tua dituntut untuk dapat menerapkan pendidikan keimanan guna sebagai pegangan anak di masa depan. Sesuai dengan yang di utarakan oleh ibu NA (32 tahun) dalam pengawasan terhadap anak dalam penggunaan media komunikasi yaitu :

“untuk mengawasi anak dalam penggunaan media komunikasi menurut saya itu yang pertama orang tua harus lebih paham dalam proses penggunaan serta fungsi media komunikasi (hp) dari sisi positif maupun negatif, sering-seringlah berkomunikasi dengannya agar anak tidak terlalu sibuk dengan media komunikasinya tersebut sehingga bisa mengurangi tingkat kecanduan anak terhadap media komunikasi dan juga batasi waktu anak ketika menggunakan media komunikasi karena bahaya juga bagi kesehatan mata anak saya karena sering memandangi layar hp” (hasil wawancara 20 september 2018).

Sama halnya seperti yang di ungkapkan oleh ibu YM (30 tahun), yaitu :

“saya selaku orang tua mempunyai cara dalam mengontrol anak dalam proses penggunaan media komunikasi ini, seperti memberikan pengetahuan tentang bahaya dari media komunikasi ini, beri dia pemahaman agar tidak salah dalam menggunakan media komunikasi, menurut saya sah-sah saja kalau anak saya menggunakan media komunikasi akan tetapi harus di gunakan dengan cara yang semestinya,

ingat waktu, ada saatnya untuk belajar dan ada saatnya untuk bermain, apa lagi perkembangan media komunikasi ini sudah sangat pesat banyak konten-konten atau situs yang tidak baik juga bagi anak saya, beri anak pemahaman tentang nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat agar dia tau mana yang salah mana yang benar dan juga kita harus mengetahui apa saja yang di lakukan anak dengan media komunikasinya, dan kita selaku orang tua juga harus tau tentang media sosial anak untuk lebih bisa mengontrol apa saja yang anak lakukan dengan demikian kita tidak hanya bisa mengontrolnya di kehidupan bermasyarakat saja akan tetapi dapat mengontrolnya juga di media sosialnya”(hasil wawancara 23 September 2018).

Pengaruh media terhadap perkembangan anak sangatlah besar apa lagi di zaman yang kian hari kian berkembang. Dengan demikian, penting bagi semua pihak terkhusus orang tua untuk menjelaskan dan memaparkan pada anak tentang panduan penggunaan media komunikasi yang sesuai dengan usia, termasuk televisi, radio, musik, permainan, video dan penggunaan internet. Hal ini untuk mengeksplorasi efek manfaat dan bahaya dari media komunikasi.

B. Pembahasan

Dalam beradaptasi dan mengaplikasikan teknologi-teknologi baru yang muncul di masyarakat yang memang diciptakan untuk mempermudah kehidupan manusia, akan terjadi pergeseran-pergeseran nilai-nilai, kebiasaan, cara berinteraksi, cara berkomunikasi, serta sistem-sistem yang ada di masyarakat yang tentu akan membawa dampak yang paling jelas seperti perubahan sosial yang mencakup perubahan secara keseluruhan.

Tanpa disadari teknologi telah mengubah kehidupan sosial masyarakat pada umumnya. Interaksi sosial yang selama ini biasa mereka lakukan menghilang. Tiap individu tidak lagi lebih akrab dengan individu lain. Mereka

lebih akrab dengan media komunikasinya (*handphone*). Banyak sebagian besar anak-anak dan remaja yang lebih memilih bermain game di rumah masing-masing dibandingkan dengan memainkan permainan tradisional di luar rumah. Teknologi telah mengubah ikatan sosial antar individu dengan masyarakat luas.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di Kota Makassar mengenai media komunikasi dan perilaku sosial anak bahwa media komunikasi membawa perubahan-perubahan terhadap pola interaksi dan pola perilaku anak. Salah satu contoh yang bisa kita lihat adalah ketika seorang anak mulai menggunakan media komunikasi maka dapat kita lihat perubahan-perubahan yang terjadi seperti anak mulai disibukkan oleh media komunikasi tersebut entah itu hanya sekedar mendengarkan musik, teleponan, menonton, bermain *game*, ataupun belajar. Hal ini disebabkan teknologi media komunikasi ini tidak lagi susah di akses atau di gunakan bahkan didapatkan, dari hal-hal tersebut maka sedikit demi sedikit anak-anak mulai merasa kecanduan atau mulai merasa ketergantungan akan media komunikasi tersebut, secara tidak langsung hal-hal tersebut membawa perubahan-perubahan dalam kehidupan individu maupun masyarakat luas sehingga membawa dampak yang sangat serius seperti anak-anak menjadi kecanduan atau ketergantungan terhadap penggunaan media komunikasi.

Teori ketergantungan media atau *Dependensi theory* menyatakan bahwa semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang atau individu tersebut.

Tingkatan ketergantungan media di pengaruhi oleh :

1. Kapasitas media untuk memenuhi kebutuhan individu sebanyak mungkin. Individu akan semakin tergantung pada media jika media tersebut dapat memenuhi sejumlah besar kebutuhan khalaayak dibandingkan dengan media yang memberikan sedikit saja kebutuhan khalayak.
2. Stabilitas sosial. Dalam periode perubahan yang intens seperti terjadinya konflik sosial dan lain-lain, setiap individu terpanggil untuk mengevaluasi kembali nilai, keyakinan, dan praktik mereka serta mempertimbangkan pilihan dan perilaku baru. Dalam situasi seperti itu, tingkat ketergantungan pada media akan meningkat secara signifikan karena ada kebutuhan yang sangatkuat akan saran ataupun dukungan.
3. Sebagai komponen yang aktif dalam proses komunikasi, khalayak memilih media yang paling di sukai berdasarkan kebutuhan individu dan faktor-faktor eksternal lainnya. Dalam artian, khalayak akan menjadi kurang tergantung pada media jika tidak lagi ada media ataupun non media alternatif yang dapat memenuhi kebutuhannya.
4. Sejumlah media dan non media alternatif tergantung pada sifat psikologis individu dan dibatasi oleh beberapa faktor eksternal ketersediaan media dan lain-lain.

Menurut teori *dependensi* media atau ketergantungan media, media sadar akan kemampuannya menciptakan hubungan ketergantungan dengan khalayak dan menggunakan kekuatannya untuk mencaoai tujuan. Hubungan ketergantungan media ini dibentuk mulai dari empat tahapan, yaitu :

1. Individu tertarik pada media yang menawarkan berbagai konten yang dapat memenuhi kebutuhan mereka tentang pemahaman, informasi, dan hiburan.
2. Hubungan ketergantungan dimulai dengan intensitas yang berbeda. Semakin tinggi intensitasnya maka akan semakin tinggi rangsangan kognitif dan afektif. Rangsangan kognitif berfungsi untuk meningkatkan dan mempertahankan perhatian individu sedangkan rangsangan afektif berfungsi untuk meningkatkan tingkat kepuasan individu.
3. Kedua rangsangan ini kemudian mengaktifkan pemrosesan dan penghafalan informasi
4. Keterlibatan yang besar mungkin semakin meningkatnya efek media pada individu di tingkat kognitif, afektif, dan perilaku dalam jangka panjang.

Demikian teori di atas menggambarkan bahwa betapa media mempengaruhi tingkat kecanduan anak-anak dalam penggunaan media komunikasi, karena media memberikan kebutuhan-kebutuhan yang dirasa bisa memenuhi kebutuhan anak dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi hal ini bisa dihindari apabila orang tua berperan aktif dalam memantau dan membimbing perkembangan dan perubahan perilaku anak, karena orang tua adalah suatu hal terpenting dan utama terhadap perkembangan kepribadian dan pertumbuhan jati diri seorang anak. Hal yang paling melekat dalam suatu perkembangan anak adalah bimbingan dari keluarga terutama orang tua.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan objek penelitian media komunikasi dan perilaku sosial anak di kota makassar, dapat disimpulkan bahwa Media komunikasi telah menjadi sesuatu yang sangat di butuhkan oleh masyarakat, dari masyarakat kelas atas sampai kelas bawah. Media komunikasi bukan lagi hal yang susah untuk diperoleh. Media komunikasi juga telah merambat pada kalangan semua kalangan dan usia dibuktikan dari maraknya penggunaan media komunikasi di lingkungan masyarakat bahkan remaja dan anak-anak. Tidak bisa dipungkiri bahwa anak-anak dan remaja paling rentan terjebak dalam pengaruh buruk media. Arus informasi dapat dengan cepat mempengaruhi perkembangan pola pikir anak yang mengarah pada perubahan pola perilaku anak.

Anak-anak dan remaja sangat dipengaruhi oleh muatan yang disediakan oleh media komunikasi. Penggunaan media komunikasi tidak hanya memberikan dampak positif saja akan tetapi juga memberikan dampak yang negatif yang dapat merugikan penggunaannya terlebih pada anak yang cepat terpengaruh dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga secara tidak langsung remaja atau anak-anak dapat mengakses sesuatu hal yang negatif atau yang tidak baik dan tidak sesuai dengan umur sang anak, ini dapat menyebabkan prestasi mereka menurun, rendahnya prestasi belajar, bahkan cenderung tidak mendengarkan apa yang orang

tua mereka katakan, bahkan jika di biarkan terus menerus maka akan menjadi hal buruk bagi perkembangan sifat dan perilaku anak tersebut.

Dalam hal ini maka peran orang tua sangat lah penting dalam melakukan proses pengawasan dan memberikan pemahaman kepada anak dalam penggunaan media komunikasi dengan bijak sehingga hal-hal yang tidak di inginkan tidak terjadi pada remaja dan anak-anak, karena mengingat orang tua adalah lembaga pertama dalam pembentukan pola pikir, perilaku, dan karakter anak.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas peneliti dapat menyarankan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk remaja dan anak-anak lebih hati-hati dan menggunakan media komunikasi dan tidak berlebihan dalam menggunakan media komunikasi agar tidak menjadi seseorang yang kecanduan akan media, perhatikan sisi positif dan negatifnya.
2. Untuk orang tua dan masyarakat awasilah penggunaan media terhadap anak-anak agar tidak terpengaruh akan sisi negatif dari media dan bijaklah dalam menentukan media apa saja yang bisa diakses oleh anak-anak, berikan pemahaman tentang baik buruknya media terhadap perkembangan anak dan tentukan tontonan-tontonan yang sesuai dengan usia anak.

3. Setiap individu sah-sah saja dalam menggunakan media akan tetapi jadilah pengguna media komunikasi yang cerdas agar terhindar dari pengaruh-
engaruh buruk dari media itu sendiri
4. Untuk penulis sendiri selanjutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut terutama dalam pengambilan informan, dalam penyusunan penulisan agar penulisan ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Baron, Robert dan Donn Byrne, 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Airlangga
- Al Hakim, Suparlan, 2015. *Pengantar Studi Masyarakat Indonesia*. Malang: Madani
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Kota Makassar dalam Angka*. Makassar : BPS Kota.
- Bungin, Burhan, 2011. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Cangara, Hafied, 2014. *Pengantar Ilmu Komunika*s. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana, 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Halik, Abdul, 2013. *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press.
- Ibrahim, Rusli, 2001. *Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Pendidikan Jasmani : Prinsip-Prinsip dan Metode*
- Jones, Pip, 2003. *Pengantar Teori-Teori Social: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post Modernisme*. (trj.) Saifuddin. Jakarta: Pustaka Obor.
- Liliweri, Alo, 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Nisrima, Siti, 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*. Band Aceh.
- Pranata Yusuf, Doni, 2017. *Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal Di SDN IV Sudirman Makassar*, (Skripsi Tidak Diterbitkan) : Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rachmat, Jalaluddin, 1994. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ritzer, George, 2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, George, 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmoderen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roslina, Ida, 2014. *Dampak Media Komunikasi Terhadap Anak SD (Studi Di Sdn Mojolangu 2 Malang)*, (Skripsi Tidak Diterbitkan) : Universitas Muhammadiyah Malang.

Soekanto, Soejono, 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Sugiyono, (2003). *Metode Penelitian Kuntitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Upe, Ambo, 2010. *Tradisi Aliran dalam Sosiologi dari Filosofi Positifistik ke Post Positivistik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____.2018. <https://www.google.co.id/image/peta-tata-ruang-kota-makassar>

_____.2018. <https://pakarkomunikasi.com/teori-dependensi-dalam-komunikasi-massa>

L

A

M

P

I

R

A

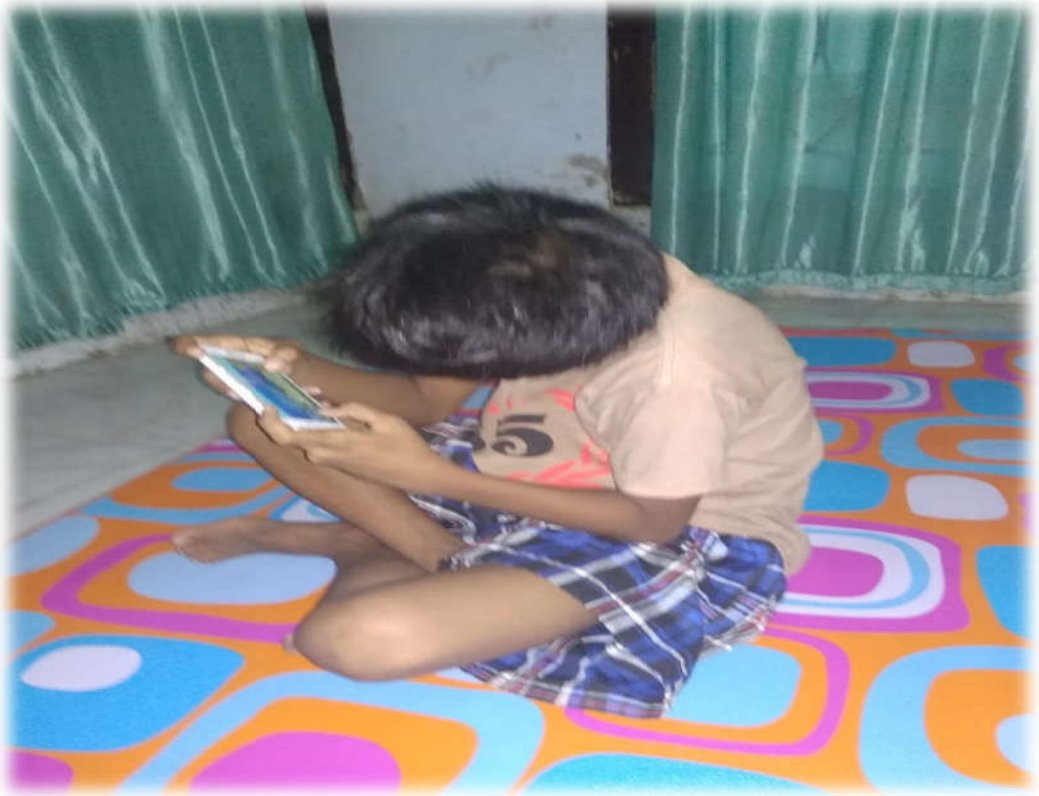
N

LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI









2. DAFTAR NAMA RESPONDEN
 - a. Nama : Agus Muslim

- Umur : 15 Tahun
Pekerjaan : Pelajar
- b. Nama : ashila imamah
Umur : 15 Tahun
Pekerjaan : Pelajar
- c. Nama : Dandi
Umur : 16 Tahun
Pekerjaan : Pelajar
- d. Nama : Sri Ningsih
Umur : 32 Tahun
Pekerjaan : URT
- e. Nama : Rezky
Umur : 16 Tahun
Pekerjaan : Pelajar
- f. Nama : Islamiyah
Umur : 15 Tahun
Pekerjaan : Pelajar
- g. Nama : Nadira Ahmad
Umur : 35 Tahun
Pekerjaan : Guru
- h. Nama : Yustina Mansur
Umur : 39 Tahun
Pekerjaan : Guru

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana hubungan media komunikasi terhadap perubahan perilaku sosial anak ?
2. Bagaimana peran media komunikasi terhadap aktifitas keseharian anak ?
3. Apa saja perubahan-perubahan pada anak yang menggunakan media komunikasi ?
4. Apa saja manfaat yang didapatkan oleh anak terhadap penggunaan media komunikasi ?
5. Apa saja dampak yang ditimbulkan ketika anak terlalu sering menggunakan media komunikasi ?
6. Apa alasan yang melatar belakangi orang tua sehingga membelikan dan mengizinkan anak untuk mengakses dan memiliki media komunikasi ?
7. Bagaimana peran orang tua dalam mengontrol dan mengawasi anak terhadap penggunaan media komunikasi ?
8. Apa saja solusi yang ditawarkan orang tua terhadap masalah yang ditimbulkan oleh media komunikasi terhadap perubahan perilaku sosial anak?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 8655588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepada Yth.
Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi
Di

Makassar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama : Moh Tino Wahyu Perdana
No. Stambuk : 10538298314
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Dengan ini mengajukan permohonan judul penelitian sebagai berikut :

MEDIA KOMUNIKASI DAN PERILAKU SOSIAL ANAK DI MAKASSAR
(STUDI KAJIAN DALAM PARADIGMA PERILAKU SOSIAL)
Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 03 Februari 2018

Ketua Jurusan

Dr. Nursalam, M.Si
NBM. 951829

Mahasiswa

Moh Tino Wahyu Perdana
NIM.10538298314

Catatan Pembimbing yang disetujui :

1. *Ardayah*
2. *Saman*



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **MOH. TINO WAHYU PERDANA**
Stambuk : 10538 2983 14
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Dengan Judul : **Media Komunikasi dan Perilaku Sosial Anak di Makassar**
(Studi Kajian dalam Paradigma Perilaku Sosial)

Setelah proposal penelitian ini diperiksa dan diteliti ulang, akhirnya telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan pada jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Hidayah Ouraisy, M.Pd.

Pembimbing II

Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi
FK IP Unismuh Makassar

Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NPM. 575 474



Terakreditasi Institusi



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : MOH. TINO WAHYU PERDANA
Stambuk : 10538 2983 14
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Pembimbing : Dra. Hidayah Quraisy, M.Pd.
Judul Proposal : Media Komunikasi dan Perilaku Sosial Anak di Makassar (Studi Kajian dalam Paradigma Perilaku Sosial)

Konsultan Pembimbing I

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa 31/07 2018	Perbaiki Cara Penulisan. Perbaiki bahasa tulisan awal dan di & kata depan di- Kerjakan lampiran & table long ring. Perbaikan daftar pustaka diperbaiki.	
2	Jumat 3/8 - 2018	Cek buku di daftar pustaka apakah ada dikutip semua? oe	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM. 575 474



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : MOH. TINO WAHYU PERDANA
Stambuk : 10538 2983 14
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Pembimbing : Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd.
Judul Proposal : Media Komunikasi dan Perilaku Sosial Anak di Makassar (Studi Kajian dalam Paradigma Perilaku Sosial)

Konsultasi Pembimbing II

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 19/07/2018	- Perbaiki latar Belakang khususnya pada masalah yg akan diteliti - tambahkan sedikit kutipan penting. - Perbaiki daftar pustaka.	
2.	Sabtu 28/07/2018	- tambahkan teori perilaku sosial - Perbaiki cara penulisan - Perjelas : - lokasi penelitian - fokus penelitian - Kriteria sampel - sumber data & jenis - Instrumen penelitian	
3.	Selasa 31/07/2018	Ace lanjut ujian!	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi



Drs. H. Nurdin, M.Pd.

NBM. 575 474



Terakreditasi Institusi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Senin Tanggal 13 14 H bertepatan tanggal
...../...../20.....M bertempat diruang kampus Universitas
Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

MEDIA KOMUNIKASI DAN PERILAKU SOSIAL ANAK (STUDI PARADIGMA
PERILAKU SOSIAL) DI KOTA MAKASSAR


Dari Mahasiswa :


Nama : Moh. Tino Wahyu Perdana
Stambuk/NIM : 10530298314
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Moderator : Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
Hasil Seminar :
Alamat/Telp :

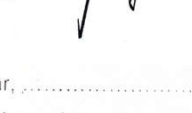
Dengan penjelasan sebagai berikut :

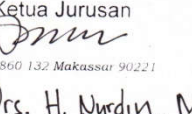
Polisi media
Definisi Media Komunikasi
Definisi Perilaku Sosial

Disetujui

Penanggung I : Dr. Muhammad Nawir, M.Pd ()

Penanggung II : Dr. Khaeruddin, M.Pd ()

Penanggung III : Andi Adam, S.Pd. M.Pd ()

Penanggung IV : Sulfasyah, S.Pd. MA. Ph.D ()

Makassar, 20.....

Ketua Jurusan



Drs. H. Nurdin, M.Pd





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat Kantor : Jl Sultan Alauddin No. 259 ☎ (0411) 860 132 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221
<http://www.fkip-urismuh.info>

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Moh. Tino Wahyu Perdana

Nim : 10530290314

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Judul : Media komunikasi dan perilaku Sosial anak (studi Paradigma perilaku Sosial) di kota Makassar

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Dr. Muhammad Nawir, M.Pd		
2	Dr. Khaeruddin, M.Pd		
3	Andi Adam, S.Pd. M.Pd		
4	Sulfasyah, S.Pd. MA. Ph.D		

Makassar,20..

Ketua Prodi



(Dr. H. Nurdin, M.Pd.....)

2



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar

LEMBAR PENGESAHAN


Nama : **MOH TINO WAHYU PERDANA**
Stambuk : 1053 82983 14
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Media Komunikasi Dan Perilaku Sosial Anak (Studi Paradigma Perilaku Sosial) Di Kota Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi pada Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, September 2018

Disahkan Oleh:


Pembimbing I


Dra. Hidayah Ouraisy, M.Pd

Pembimbing II


Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd
Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Jurusan
Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M.Pd
NBM. 575 474





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) - 860 132, 90221 Makassar

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Media Komunikasi Dan Perilaku Sosial Anak (Studi Paradigma Perilaku Sosial) di Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **MOH TINO WAHYU PERDANA**

NIM : 10538 2983 14

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, September 2018

Disahkan Oleh:

Pembimbing I



Dra. Hidayah Ouraisy, M.Pd

Pembimbing II



Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd
Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd, Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Jurusan
Pendidikan Sosiologi



Drs. H. Nurdin, M.Pd
NBM. 575 474





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) - 860 132, 90221 Makassar

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **MOH TINO WAHYU PERDANA**
Stambuk : 10538298314
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Pembimbing I : **Dra. Hidayah Quraisy., M.Pd**
Judul Skripsi : Media Komunikasi Dan Perilaku Sosial Anak (Studi Paradigma Perilaku Sosial) Di Kota Makassar

Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	22/10 2018	Bab I - Penulisan diperbaiki - Abstrak.	
	31/10 2018	Kudipan ??? instrumen peneliti	
		oee	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd
NBM. 575 474





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) - 860 132, 90221 Makassar

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MOH TINO WAHYU PERDANA
Stambuk : 10538298314
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Pembimbing II : Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd
Judul Skripsi : Media Komunikasi Dan Perilaku Sosial Anak (Studi Paradigma Perilaku Sosial) Di Kota Makassar

Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Sabtu 14/10/2018	Masukkan Teori Ritzer My Behavir (perilaku sosial). - tambahkan Sosiologi Perilaku Sosial - Manas Marha Ars. Perb. Sosul	Part II f.
2.	Sabtu 27/10/2018	Revisi instrumen penelitian - Cantumkan sumber data referensi Sekunder. - Revisi perubahan dgn teori & proporsi penelitian	f.
3.	AMAD 09/11/2018	Dca lanjut seluruh	f.



Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Dr. H. Nurdin, M.Pd
NBM. 575 474





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Nomor : 0885/FKIP/A.1-II/VIII/1439/2018
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Hal : **Pengantar LP3M**

Kepada Yang Terhormat
LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **MOH. TINO WAHYU PERDANA**
NIM : 10538 2983 14
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Alamat : Jl. Sultan Alauddin III

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Dengan judul : **Perilaku Sosial Anak (Studi Paradigma Perilaku Sosial)**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Makassar, Agustus 2018

Dekan

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860.934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



Nomor : 2152/Izn-5/C.4-VIII/VIII/37/2018

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Dzulhijjah 1439 H

18 August 2018 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

السيد الرئيس

Berdasarkan surat Dckan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0883/FKIP/A.1-II/VIII/1439/2018 tanggal 18 Agustus 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MOH. TINO WAHYU PERDANA**

No. Stambuk : **10538 2983 14**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Sosiologi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Media Komunikasi dan Perilaku Sosial Anak (Studi Paradigma Perilaku Sosial)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 Agustus 2018 s/d 25 Oktober 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السيد الرئيس

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5530/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2152/Izn-5/C.4-VIII/VIII/37/2018 tanggal 18 Agustus 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **MOH. TINO WAHYU PERDANA**
Nomor Pokok : 10538298314
Program Studi : Pend. Sosiologi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" MEDIA KOMUNIKASI DAN PERILAKU SOSIAL ANAK (STUDI PARADIGMA PERILAKU SOSIAL) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 s/d 30 September 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 28 Agustus 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 03 September 2018

K e p a d a

Nomor : 070 / 3025 -II/BKBP/IX/2018
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. CAMAT SE-KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 5530/S.01/PTSP/2018 Tanggal 28 Agustus 2018, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

NAMA : MOH.TINO WAHYU PERDANA
NIM/ Jurusan : 10538298314 / Pend. Sosiologi
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Alamat : Jl.Sit Alauddin No. 259, Makassar
Judul : "MEDIA KOMUNIKASI DAN PERILAKU SOSIAL ANAK (STUDI PARADIGMA PERILAKU SOSIAL)"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 03 September s/d 30 September 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat *menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini* dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. IRIANSJAH R. PAWELLERI, M.AP

Pangkat : Pembina

NIP : 19621110 198603 1 042



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN PANAKKUKANG**

Jl. Batua Raya 168, Telp 456054 Makassar
Kode Wilayah : 73.71.09



Makassar, 04 September 2018

Nomor : 070/89/ KPNK/IX/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Lurah Se-Kecamatan Panakkukang
Di-

Makassar

Menunjuk Surat dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 070/3025-II/BKBP/IX/2018 Tanggal 03 September 2018, Perihal tersebut di atas maka bersama ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : **MOH. TINO WAHYU PERDANA**
NIM/Jurusan : 10538298314 / Pend. Sosiologi
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH
Alamat : *Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar*
Judul : **"MEDIA KOMUNIKASI DAN PERILAKU SOSIL ANAK
STUDI PARADIGMA PERILAKU SOSIAL**

Bermaksud mengadakan "**Penelitian**" Pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** yang akan di laksanakan mulai tanggal **03 September s/d 30 September 2018**.

Sehubungan Dengan Hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin Penelitian ini** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Ibu untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.



Dra. Ec. ST Asma Hamra

Pangkat : Penata TK I

Nin 19651211 100103 2 007

RIWAYAT HIDUP



Moh. Tino Wahyu Perdana. Lahir di Kabupaten Dompu pada tanggal 12 Oktober 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Burhanuddin dengan Tuti Darmawati.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 07 Pajo mulai tahun 2002 sampai 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Dompu dan tamat pada tahun 2011. Kemudian 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Pajo dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis berhasil lulus pada jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1) kependidikan, dan menyelesaikan studi pada tahun 2019 dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).